

**PENGAWASAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL SUKU ANAK DALAM DI DESA  
NYOGAN KECAMATAN MESTONG KABUPATEN  
MUARO JAMBI PROPINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RYAN ALHIDAYAH**

**NIM: 105180130**

**105180130**

**Pembimbing**

**Dr. Rasito S.H.,M.Hum**

**Khairun Najib, S.Sos.,M.I.P**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/ 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**PENGAWASAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL SUKU ANAK DALAM DI DESA  
NYOGAN KECAMATAN MESTONG KABUPATEN  
MUARO JAMBI PROPINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Program Strata Satu (S. 1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:**

**RYAN ALHIDAYAH**

**NIM: 105180130**

**105180130**

**Pembimbing**

**Dr. Rasito S.H.,M.Hum**

**Khairun Najib, S.Sos.,M.I.P**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/ 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Agustus 2022



**RYAN ALHIDAYAH**  
**NIM : 105180130**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Pengawasan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 19 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2022

Mengesahkan:



Dr. Saiful Huda, S.Ag.,M.H  
022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. Maryani, S.Ag.,M.HI  
NIP. 197609072005012004

Sekretaris Sidang : Zarkani, M.M  
NIP. 197603262002121001

Penguji I : Dr. Dra. Hj . Ramlah, M.Pd.L., M.Sv  
NIP. 196804011994022001

Penguji II : Pidavan Sasnifa, SH.,M.Sv  
NIP. 197004202000032002

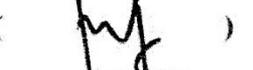
Pembimbing I : Dr. Rasito S.H.,M.Hum  
NIP. 196503211998031003

Pembimbing II : Khairun Najib, S.Sos.,M.L.P  
NIDN 201111880

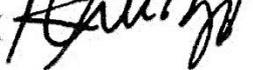
(  )

(  )

(  )

(  )

(  )

(  )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿١٧٦﴾

**Artinya:** yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al kitab dengan membawa kebenaran; dan Sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran)”. (QS. Al-Baqarah (2):176)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta Sri Santi yang telah membesarkanku, mengajarku arti kehidupan, memberi motivasi dan doa untukku.
2. Ayahku Ibrahim yang sangat kucintai yang telah membesarkanku, selalu mengajarku arti semangat hidup dalam mencapai cita-citaku dan selalu memberikanku kasih sayang.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## ABSTRAK

Nama : RYAN ALHIDAYAH  
Nim : 105180130  
Judul : **Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi dilakukan dengan cara, pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, pengawasan informal dan pengawasan administrasi; kendala pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap suku anak dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi, diantaranya minimnya minat masyarakat, kualitas sumber daya yang terbatas dan keterbatasan dana; upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap suku anak dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi, diantaranya pelatihan bagi pengurus pemerintah, melakukan sosialisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan harmonis

**Kata kunci:** Pengawasan, Meningkatkan Kesejahteraan Sosial, Suku Anak Dalam

## ABSTRACT

Name : RYAN ALHIDAYAH  
Nim : 105180130  
Title : **Government Supervision in Improving the Social Welfare of the Inner Tribe in Nyogan Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency Jambi Province**

This thesis aims to determine government supervision in improving the social welfare of the Anak Dalam Tribe in Nyogan Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency. This study uses a descriptive qualitative approach, through the stages of observation, interviews, and documentation. The results showed that government supervision in improving the social welfare of the Suku Anak Dalam in Nyogan Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency was carried out by means of direct supervision, indirect supervision, informal supervision and administrative supervision; government obstacles in improving social welfare for ethnic children in Nyogan Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency, including the lack of public interest, limited quality of resources and limited funds; government efforts to improve social welfare for ethnic children in Nyogan Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency, including training for government officials, conducting socialization and creating a disciplined and harmonious work environment

Keywords: Supervision, Improving Social Welfare, Suku Anak Dalam

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tidak lupa pula dengan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul “Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi. Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suaidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S. Ag., M. H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, M. A., M. I. R., Ph. D, selaku Wakil Dekan I, Bidang Akademik, Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S. H., M. H, selaku Wakil Dekan II, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ishaq, SH. , M. Hum, selaku Wakil Dekan III, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S. IP. , M. Si selaku Ketua program studi Ilmu Pemerintahan dan Bapak Yudi Armansyah, M. Hum, selaku Sekretaris program studi di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

5. Bapak Dr. Rasito S.H.,M.Hum dan Bapak Khairun Najib, S.Sos.,M.I.P selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Agustus 2022  
Penulis,

**RYAN ALHIDAYAH**  
**NIM: 105180130**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vI
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Pengawasan.....	15
B. Konsep Pengawasan.....	15
C. Tipe- Tipe Pengawasan.....	18
D. Proses Pengawasan Pemerintah .....	19
E. Tahapan dalam Pengawasan .....	20
F. Pelayanan Publik.....	22
G. Konsep Pelayanan Publik .....	23
H. Manajemen Pelayanan Publik.....	25
I. Suku Anak Dalam .....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

J. Tinjauan Pustaka.....	27
--------------------------	----

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Aspek Demografis dan Geografis Desa Nyogan .....	30
B. Struktur Organisasi Desa .....	37
C. Sarana dan Prasarana .....	39

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi .....	40
B. Kendala Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.....	53
C. Upaya Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Rekomendasi.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lahan di Desa Nyogan.....	32
Tabel 3.2 Status Pemilikan Lahan.....	33
Tabel 3.3 Orbitas atau Jarak Antar Ibu Kota.....	35
Tabel 3.4 Jumlah Kepala Keluarga suku anak dalam (SAD): 102 KK .....	36
Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Nyogan Tahun 2021 .....	40

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nyogan Kec. Mestong kab. Muaro Jambi .....	37
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BPD .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu masyarakat yang masih membutuhkan perhatian penuh dari pemerintah ialah masyarakat Suku Anak Dalam (SAD). Masyarakat SAD merupakan kelompok suku dan adat terpencil yang disebut juga dengan suku kubu atau anak dalam. SAD tersebut hidup berkelompok dan tinggalnya di hutan. Pada umumnya setiap suku anak berjumlah 20 orang atau lebih hingga 50 kepala keluarga. Seiring waktu, mereka sering berpergian atau keliling melintasi hutan ke suatu tempat lain dalam arti tidak menetap (nomaden). Masa tinggalnya dalam kisaran paling lama 3-4 tahun.<sup>1</sup>

Kegiatan berpindah tempat diketuai oleh ketua adat asli suku anak dalam yang disebut Temenggun. Hal tersebut dilakukan karena penyalahgunaan kayu telah meluas, sehingga transformasi kapasitas lahan hutan, misalnya pembukaan untuk rumah, pertambangan dan juga perkebunan tidak dapat dihindari. Selain itu, sifat dari nilai pekerjaan di hutan secara umum akan berkurang secara pasti, yang pada akhirnya mempersempit ruang untuk pengembangan dan pemerataan lingkungan individu SAD, baik terkait suaka maupun aksesibilitas pangan. Dengan

---

<sup>1</sup> Febriz Rizka, "Peran Pemerintah Terhadap Program Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam (Sad) Di Propinsi Jambi Tahun 2018", *Jurnal Kesmas Jambi*, Vol. 2, No. 1, Februari 2021, hlm. 4

kondisi yang mendesak tersebut, maka pada akhirnya mereka perlu membiasakan diri untuk hidup tinggal secara nomaden.<sup>2</sup>

Pemerintah Propinsi Jambi melalui SK Gubernur Jambi No. 860 Tahun 2014 tentang Penetapan Kelompok Kerja Komunitas Adat Terpencil Propinsi Jambi Tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan yang pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil SAD di Propinsi Jambi. Bekerjasama melalui Dinas sosial dalam pemberdayaan SAD. SAD merupakan salah satu komunitas adat terpencil di Propinsi Jambi yang hidupnya masih terbelakang karena menempati daerah-daerah pedalaman seperti di hutan-hutan yang sulit terjangkau oleh layanan pemerintah atau institusi lain. SAD tersebar di 8 kabupaten dalam Propinsi Jambi masing-masing di Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Merangin, Kabupaten Muara Bungo, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.<sup>3</sup>

Salah satu SAD yang terdapat di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Desa Nyogan Kecamatan Meston, konon berasal dari keturunan Kerajaan Paguruyung Minang Kabau. Menurut Temenggung Sikar umumnya mereka yang berada di Kabupaten Muaro Jambi, Tebo, Merangin dan sebagian mereka yang berada di daerah Air Hitam kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas berasal dari Minang Kabau. Nenek moyang mereka datang ke Jambi untuk membantu Kerajaan Jambi

<sup>2</sup> Sri Nurhayati, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Aspirasi* Vol. 4No. 2, Desember 2013, hlm. 5

<sup>3</sup> Riswanto Bakhtiar, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Propinsi Jambi Kabupaten Merangin Tentang Suku Anak Dalam", *4Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

yang saat itu mendapat serangan. Dalam perjalanan yang melewati hutan belantara Jambi mereka kehabisan bekal.<sup>4</sup>

Kehadiran SAD tersebar di berbagai tempat di wilayah Jambi. Suku anak dalam pun sebenarnya terbagi menjadi 2 kelompok yang berbeda dan unik, kelompok yang satunya memiliki pola kehidupan yang menetap dan tidak berpindah-pindah. Sedangkan yang lainnya memiliki gaya hidup berpindah-pindah ketempat yang satu ke tempat yang lain. Adapun salah satu warga SAD yang membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah daerah adalah warga SAD yang beraada di Dusun Sugandi Desa Nyogan Kecamatan Mestong, Muaro Jambi Propinsi Jambi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis di Dusun Sugandi Desa Nyogan ditemukan bahwa masyarakat SAD merupakan suku yang menetap di daerah asli orang sumatra. Mereka tinggal di dalam perkampungan yang disediakan oleh pemerintah, yang sebut Dusun Sugandi. Masyarakat SAD di Dusun Sugandi sering mendapatkan bantuan oleh pemerintah daerah berupa materi dan non-materi seperti uang dan juga peralatan budidaya ikan. Akan tetapi masyarakat SAD tidak dapat menjaga dan memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah guna untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Mereka hanya mendapatkan tanpa tahu pengelolaan dan perawatannya dengan baik, ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang ada pada masyarakat SAD.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Eko, "Peran Pemerintah dalam pembinaan ekonomi syariah SAD," fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas islam negeri jambi

<sup>5</sup> Observasi penulis di Dusun Sugandi Desa Nyogan Kecamatan Mestong, Muaro Jambi, pada 1 November 2021

<sup>6</sup> Observasi penulis di Dusun Sugandi Desa Nyogan Kecamatan Mestong, Muaro Jambi, pada 1 November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Selain itu juga, perhatian dari pemerintah selama ini masih terbilang minim, pasalnya banyak masyarakat SAD kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam hal hak-hak sipil, seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) kesehatan dan juga pendidikan, baik itu pemerintah desa dan juga pemerintah daerah.<sup>7</sup> Seyogyanya pemerintah harus bekerja ekstra dalam menciptakan perubahan yang lebih baik kepada masyarakat SAD yang masih membutuhkan banyak edukasi. Pemerintah daerah sebaiknya tidak hanya sekedar memberikan bantuan baik bantuan secara langsung kepada warga maupun yang berupa fasilitas dan sarana/prasarana desa, namun juga mampu melakukan pengawasan agar bantuan yang diberikan dapat berkelanjutan dan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat SAD di Dusun Sugandi.

Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan yang berkelanjutan agar mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat SAD yang mencakup 3 aspek penting seperti, hak sipil (KTP, KK dan Buku Nikah) pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Berdasarkan uraian yang sudah di kemukakan dalam proposal ini maka peneliti tertarik menuliskan judul **Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.**

<sup>7</sup>Wawancara Bersama Bapak Muhammad Asrul Selaku Kepala Desa Dusun Sugandi Kabupaten Muaro Jambi Pada Tanggal 9 April 2021.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dilakukan oleh peneliti dengan sudah menemukan latar belakang, maka peneliti selanjutnya merumuskan sebuah masalah yang diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi?
2. Apa saja kendala pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi?
3. Bagaimana upaya pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi?

## C. Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang di di kemukan oleh peneliti dan agar tidak melenceng ke pembahasan yang lain serta kajian-kajian yang bukan merupakan permasalahan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memberikan batasan penelitian. Dengan membahas peran pemerintah desa Nyogan dan Pegawai Dinas Sosial Kabuapten Muaro Jambi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, suku anak dalam di Dusun Sugandi Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah yang harus di kemukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.
3. Untuk mengetahui upaya pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.

Ada beberapa kegunaan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

## E. Kegunaan Penelitian

### F. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penulis meyakini bahwa penelitian ini akan dapat menjadi bahan kajian ilmiah dan sebagai komitmen terhadap gagasan logis untuk melengkapi pemikiran yang memiliki arah perbaikan bagi ilmu pemerintahan. Selain itu, penulis juga percaya bahwa penelitian ini dapat juga digunakan sebagai sumber bahan perspektif bagi para ahli yang menganalisis objek-objek yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Kegunaan Praktis

a. Penelitian ini bermanfaat untuk digunakan dalam mengembangkan serta menganalisis permasalahan terkait peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, Suku anak dalam di Dusun Sugandi Kabupaten Muaro Jambi.

b. Sebagai pengetahuan untuk mahasiswa yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan topik penelitian ini yaitu mengenai peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, Suku anak dalam di Dusun Sugandi Kabupaten Muaro Jambi.

c. Hasil dari penelitian ini dapat berguna menjadi informasi bagi seluruh masyarakat di Indonesia untuk lebih mengenal suku anak dalam di Dusun Sugandi Kabupaten Muaro Jambi.

d. Serta dapat menjadi bahan oleh mahasiswa dengan menyelesaikan gelar sarjana (S.I) Stara Satu di Uneversitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan prodi Jusuan Ilmu Pemerintahan.

## F. Metode Penelitian

### F.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian secara objektif terhadap keadaan dan karakteristik pelaku yang ditemui di lapangan.<sup>8</sup> Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan normatif empiris dimana merupakan penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan adanya penambahan berbagai unsur empiris. Metode penelitian normatif-empiris mengenai implementasi ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam aksinya pada setiap peristiwa.<sup>9</sup> Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan sebuah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dialami dari permasalahan yang ada di lapangan.<sup>10</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif ini sendiri diharapkan menjadi kunci dalam penyelesaian penelitian dengan teknik pengumpulan data dan juga analisis data yang sesuai dengan harapan penelitian.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan

<sup>9</sup>Umar, *Metode Penelitian Untuk Sekripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 22.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 9.

pemerintah dirasa masih kurang meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, pemberdayaan tidak sesuai dengan perencanaan yang baik sehingga diketahui bahwa pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi bo.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa perkataan dan juga berbentuk kata bukan angka yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara di lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dalam bentuk laporan kerja, Laporan Pertanggungjawaban Desa dan juga bukti aktivitas dan pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

##### b. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah perkataan informan yang telah peneliti peroleh di lapangan, melalui wawancara bersama kepala desa, perangkat desa, dan juga SAD. Adapun sumber data sekunder peneliti peroleh melalui bahan bacaan, seperti Undang-Undang, peraturan Desa dan juga buku bacaan di Perpustakaan,

## 5. Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Penetapan unit analisis tersebut, karena penelitian yang dilakukan tidak menggunakan populasi dan sampel, namun hanya menggunakan dokumen-dokumen dari Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi informasi- informasi yang berasal dari aparat-aparatnya saja. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah penentuan informan berdasarkan karakteristik tertentu yang mana diambil hingga taraf tercukupi data yang dibutuhkan peneliti.<sup>11</sup> Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kewenangan dan keilmuan yang dimilikinya, dan juga kesediaan informan tersebut dalam memberikan informasi yang dianggap mampu mewakili yang lain, yaitu:

- a. Kepala desa Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (satu orang)
- b. Perangkat Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (empat orang)
- c. Masyarakat SAD di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (lima orang)

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 85.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi<sup>12</sup> sebagaimana dapat dilihat di bawah ini; yaitu

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan di lapangan terkait objek yang tengah diteliti.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan non partisipan artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas dan kegiatan yang tengah diteliti. Peneliti menggunakan observasi agar dapat mengamati secara langsung dengan kegiatan orang sedang peneliti cari dan ingin ketahui di lokasi penelitian.<sup>14</sup> Alasan peneliti menggunakan observasi diharapkan dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya dengan menggunakan catatan lapangan dan juga camera untuk memoto sebagai bukti penelitian peneliti.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan sistem tanya jawab yang diharapkan dapat mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada orang yang diteliti.<sup>15</sup> Peneliti mewawancarai dengan menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) di mana pelaksanaannya lebih bebas dalam memberikan jawaban dan juga bertanya kepada orang yang ditanya akan lebih bebas. Menurut

<sup>12</sup>Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung, 2009), hlm. 79.

<sup>13</sup>Ibid, hlm. 79.

<sup>14</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.

<sup>15</sup>Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sugiyono langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti saat melakukan wawancara dapat dilihat di bawah ini; yaitu

- 1) Memilih orang yang akan diwawancarai
- 2) Menyiapkan pertanyaan dan permasalahan yang menjadi bahan pembicaraan
- 3) Membuka pertanyaan dengan baik
- 4) Meminta izin dan mengucapkan terimakasih
- 5) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 6) Menindaklanjuti hasil wawancara yang telah didapatkan.<sup>16</sup>

Alat-alat yang digunakan peneliti dalam wawancara adalah buku catatan, merekam dan kamera karena peneliti menggunakan wawancara catatan lapangan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari data pendukung atau data yang telah ada, sehingga menjadikan data kuat dan akurat sehingga banyak referensi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian.<sup>17</sup>

Dokumen juga digunakan sebagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun di dalam skripsi ini peneliti mengumpulkan data mengenai sejarah, visi-misi, profil, serta bukti-bukti pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 233-237.

<sup>17</sup> Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 79.

<sup>18</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 143.

## 7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman analisis data dapat dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan<sup>19</sup> sebagaimana dapat dilihat di bawah ini; yaitu

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik penyaringan dan penyederhanaan data yang telah diperoleh di lokasi penelitian.<sup>20</sup> Reduksi data dalam penelitian ini digunakan guna penyaringan data dan juga meringkas data hasil temuan peneliti di lokasi penelitian, sehingga nantinya mudah dalam menyusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang diringkas dan dikelompokan adalah data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut peneliti analisa sesuai dengan hasil pertanyaan penelitian.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk menguraikan hasil penelitian yang telah diringkas dengan menggunakan bagian antara kategori teori yang digunakan peneliti melalui naratif.<sup>21</sup> Peneliti menyajikan data yang telah diringkas dengan

<sup>19</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 16.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 90.

<sup>21</sup> Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

uraian-uraian singkat menggunakan teknik naratif atau penjelasan singkat. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menguraikan data yang tengah diteliti.

### c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari tahapan yang telah dialui mulai dari penyaringan, penjelasan dan menarik kesimpulan.<sup>22</sup> Kesimpulan pada dasarnya bersifat sementara hingga nantinya dapat diakhiri dengan temuan yang semakin berlanjut dalam sebuah penelitian. kesimpulan dalam penelitian ini bersifat penjelasan dan deskriptif untuk menjelaskan temuan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 8. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman secara runtut, pembahasan dalam penelitian skripsi ini akan disistematisasi sebagai berikut:

Pembahasan diawali dengan BAB I, Pendahuluan. BAB ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penelitian skripsi, baik mencakup background, pemikiran tentang tema yang dibahas. BAB I mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian.

Pada bagian ini mencakup BAB II Kerangka Teori.

BAB III dipaparkan tentang gambaran umum tempat penelitian. Sejarah Berdirinya Desa Nyogan, Visi dan Misi Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Struktur Organisasi Desa Nyogan, dan Sarana dan Prasarana Desa Nyogan dan program pembinaan aparatur desa di Desa Nyogan

---

<sup>22</sup>Ibid

BAB IV merupakan inti dari penelitian skripsi yaitu pemaparan tentang pembahasan dan hasil penelitian .

BAB V merupakan akhir dari penelitian skripsi yaitu BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, kata penutup serta dilengkapi dengan Daftar Pustaka, Lampiran dan Curriculum Vitae.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## A. Pengawasan

Pengawasan dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatankegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan.<sup>23</sup> Kontrol atau pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pengawasan oleh pimpinan khususnya yang berupa pengawasan melekat (*built in control*), merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan. Suatu penyimpangan atau kesalahan terjadi atau tidak selama dalam pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat kemampuan dan keterampilan pegawai. Para pegawai yang selalu mendapat pengarahan atau bimbingan dari atasan, cenderung melakukan kesalahan atau penyimpangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pegawai yang tidak memperoleh bimbingan.<sup>24</sup>

## B. Konsep Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan

<sup>23</sup> Yohannes Yahya, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 133

<sup>24</sup> Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali: 2013), hlm. 172

organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang di rencanakan dengan instruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Pengawasan yang di Robert J. M Ockler berikut ini telah menjelaskan unsur-unsur esensial proses pengawasan yaitu suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dan tujuan-tujuan perencanaan merancang sistem informasi, umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>25</sup>

Isilah pengawasan dalam bahasa Indonesia asal katanya adalah “awas”, sehingga pengawasan merupakan kegiatan mengawasi saja. Sarwoto memberikan definisi tentang pengawasan sebagai berikut : “Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki” Manullang memberikan suatu definisi pengawasan yakni suatu proses untuk menetapkan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.<sup>3</sup> Kemudian Henry Fayol mengatakan bahwa pengawasan adalah “Definisi pengwasan yakni pengawasan terdiri dari pengujian apakah segala sesuatu berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dengan instruksi yang telah digariskan, ia bertujuan untuk menunjukkan (menentukan) kelemahan-kelemahan dan kesalahan- kesalahan dengan maksud untuk memperbaikinya dan mencegah terulangnya kembali<sup>26</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



<sup>25</sup> Hani Handoko . *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rafika Aditam. 1999, hlm.360

<sup>26</sup> Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Management*, Ghalia Indonesia jakarta hlm 93

Pengawasan terhadap pemerintahan daerah terdiri atas pengawasan hirarki dan pengawasan fungsional. Pengawasan hirarki berarti pengawasan terhadap pemerintah daerah yang dilakukan oleh otoritas yang lebih tinggi. Pengawasan fungsional adalah pengawasan terhadap pemerintah daerah, yang dilakukan secara fungsional baik oleh departemen sektoral maupun oleh pemerintahan yang menyelenggarakan pemerintahan umum (departemen dalam negeri).<sup>5</sup> Menurut Bagir Manan sebagaimana dikutip oleh Hanif Nurcholis, menjelaskan bahwa hubungan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah sesuai dengan UUD 1945 adalah hubungan yang desentralistik. Artinya bahwa hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah hubungan antara dua badan hukum yang diatur dalam undang-undang terdesentralisasi, tidak semata-mata hubungan antara atasan dan bawahan. Dengan demikian pengawasan terhadap pemerintahan daerah dalam sistem pemerintahan Indonesia lebih ditujukan untuk memperkuat otonomi daerah, bukan untuk "mengekan" dan "membatasi". Selanjutnya, pengawasan yang dikemukakan oleh Victor M. Situmorang, pengawasan adalah setiap usaha dan tindakan dalam rangka mengetahui sejauh<sup>27</sup>

Pengawasan adalah suatu bentuk pola pikir dan pola tindakan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada seseorang atau beberapa orang yang diberikan tugas untuk dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia secara baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan dan

<sup>27</sup> Victor M. Situmorang, Jusuf Juhir, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*, penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1994 cet-1, hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharajambi

penyimpangan yang sesungguhnya dapat menciptakan kerugian oleh lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

### C. Tipe- Tipe Pengawasan

Dilihat dari tipenya, pengawasan ini memiliki tiga tipe pengawasan, yaitu:<sup>28</sup>

1. Pengawasan pendahuluan (*steering controls*). Pengawasan ini direncanakan untuk mengatasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu kegiatan tertentu diselesaikan.
2. Pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan (*Concurrent Controls*). Pengawasan ini dilakukan selama suatu kegiatan berlangsung. Tipe pengawasan ini merupakan proses dimana aspek tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan atau menjadi semacam peralatan “*double check*” yang lebih menjamin ketetapan pelaksanaan suatu kegiatan
3. Pengawasan umpan balik yaitu pengawasan yang mengukur hasil-hasil dari kegiatan tertentu yang telah diselesaikan. Menurut Handayani-grat Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan.

<sup>28</sup> Makmur, *Efektivitas Kebijakan Pengawasan*. Bandung PT. Refika Aditama, 2012, hlm.176

#### D. Proses Pengawasan Pemerintah

##### 1. Pengawasan Preventif dan Refressif<sup>29</sup>

Pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah dilakukan secara preventif dan secara represif. Pengawasan preventif dilakukan sebelum suatu keputusan pemerintahan daerah mulai berlaku dan terhadap peraturan Daerah sebelum peraturan itu diundangkan pengawasan preventif tidak dilakukan terhadap semua keputusan atau peraturan mengenai hal-hal tertentu, yang menurut ketentuan dalam Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang baru dapat berlaku sesudah memperoleh pengesahan dari pejabat yang berwenang. Wujud dari pengawasan preventif ialah memberi pengesahan atau tidak pengesahan.

Pengawasan secara represif dapat dilakukan pada setiap saat dan terhadap semua keputusan dan Peraturan Daerah. Wujud dari pengawasan represif ialah membatalkan atau menanggukkan berakunya suatu Peraturan Daerah. Menanggukkan merupakan suatu tindakan persiapan dari suatu pembatalan, akan tetapi yang demikian itu tidak berarti bahwa setiap pembatalan harus selalu didahului oleh suatu penanggukan, ataudengan perkataan lain, pembatalan dapat dilakukan tanpa adanya penanggukan lebih dahulu. Instansi yang berwenang menjalankan pengawasan adalah pejabat berwenang.

<sup>29</sup>Irwan Soejito, *Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: PT Rineke Cipta, 1991, hlm. 148-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Pengawasan Aktif dan Pasif

Pengawasan dekat (aktif) dilakukan sebagai bentuk “Pengawasan yang dilaksanakan di tempat kegiatan yang bersangkutan “Hal ini berbeda dengan pengawasan jauh (pasif) yang dilakukan melalui, “ Penelitian dan pengujian terhadap surat-surat pertanggungjawaban yang disertai dengan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran”. Disisi lain, Pengawasan berdasarkan pemeriksaan kebenaran formil menurut hak (*rechmatigheid*) adalah “pemeriksaan terhadap pengeluaran apakah telah sesuai dengan peraturan, tidak kadaluarsa, dan hak itu terbukti kebenarannya”. Sementara, hak berdasarkan kebenaran materil mengenai maksaud tujuan pengeluaran (*doelmatigheid*) adalah “pemeriksaan terhadap pengeluaran apakah telah memenuhi prinsip ekonomi, yaitu pengeluaran tersebut diperlukan dan beban biaya yang sederhana mungkin

### E. Tahapan dalam Pengawasan

Menurut Maringan Masry Simbolon terdapat beberapa tahapan dalam pengawasan, sebagai berikut:<sup>30</sup>

#### a. Pengawasan Langsung

Pengawasan Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik dengan sistem inspektif, verifikatif, maupun dengan sistem investigatif. Metode ini dimasukkan agar segera dapat dilakukan tindakan perbaikan dan

<sup>30</sup> Maringan Masry Simbolon, *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia :2004), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan sistem pengawasan langsung oleh atasannya disebut built in control.

#### b. Pengawasan Tidak langsung

Pengawasan Tidak Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan-laporan yang masuk kepadanya. Laporan-laporan tersebut dapat berupa uraian kata-kata deretan angka-angka atau statistik yang berisi gambaran atas hasil kemajuan yang telah tercapai sesuai dengan pengeluaran biaya/ anggaran yang telah direncanakan. Kelemahan dari pengawasan tidak langsung ini tidak dapat segera mengetahui kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat menimbulkan kerugian yang lebih banyak.

#### c. Pengawasan Formal

Pengawasan Formal adalah pengawasan yang secara formal dilakukan oleh unit/ aparat pengawasan yang bertindak atas nama pimpinan organisasinya atau atasan dari pimpinan organisasi itu. Dalam pengawasan ini biasanya telah ditentukan prosedur, hubungan, dan tata kerjanya.

#### d. Pengawasan Informal

Pengawasan informal adalah pengawasan yang tidak melalui saluran formal atau prosedur yang telah ditentukan. Pengawasan informal ini biasanya dilakukan oleh pejabat pimpinan dengan melalui kunjungan yang tidak resmi (pribadi), atau secara incognito. Hal ini dimaksudkan untuk menghindarkan kekakuan dalam hubungan antara atasan dan bawahan. Dengan cara demikian pimpinan

menghendaki keterbukaan dalam memperoleh informasi dan sekaligus usul/saran perbaikan dan penyempurnaannya dari bawahannya. Untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh bawahannya yang tidak mungkin dipecahkan sendiri, maka pimpinan dapat memberikan jalan keluar pemecahannya. Sebaliknya bawahan juga merasa bangga karena diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya secara langsung terhadap pimpinannya. Jelasnya bahwa pengawasan informal mendekatkan hubungan pribadi yang bersifat informal. Hal ini sangat menguntungkan terhadap pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan.

#### e. Pengawasan Administratif

Pengawasan Administratif adalah pengawasan yang meliputi bidang keuangan, kepegawaian, dan material. Pengawasan keuangan menyangkut tentang pos pos anggaran (rencana anggaran), pelaksanaan anggaran yang meliputi kepengurusan administratif dan pengurusan bendaharawan. Hal ini menyangkut prosedur penerimaan dan prosedur pengeluaran uang. Pengawasan kepegawaian menyangkut hal hal yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian serta menyangkut terhadap hak- hak mereka yang harus dipenuhi (gaji, kenaikan pangkat, dan fasilitasfasilitas lain). Pengawasan material adalah untuk mengetahui apakah barangbarang yang disediakan (dibeli) sesuai dengan rencana pengadaannya.

#### F. Pelayanan Publik

Pada dasarnya setiap manusia membutuh pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Di mana pelayanan akrab dalam kehidupan kita sehari-hari. Pelayanan

publik dibutuhkan masyarakat guna menunjang berbagai kebutuhannya. Karena pada dasarnya masyarakat membutuhkan pelayanan setiap harinya.<sup>31</sup> Agus menyatakan bahwa pelayanan adalah “setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik”.<sup>32</sup> Pelayanan publik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menguntungkan dalam masyarakat yang menawarkan kepuasan dan hasilnya tidak terikat pada suatu produk tertentu.

Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam bermasyarakat. Pelayanan yang secara umum didambakan menurut Agus ialah pelayanan seperti :

- a. Kemudahan dalam pengurusan kepentingan.
- b. Mendapatkan pelayanan yang wajar. Mendapatkan perlakuan yang sama tanpa pilih kasih.
- c. Mendapatkan perlakuan yang jujur dan terus terang.<sup>33</sup>

Begitu juga dengan layanan yang baik dan memuaskan berdampak positif pada masyarakat lain menurut Agus ialah:

- 1) Masyarakat menghargai korps pegawai.
- 2) Masyarakat patuh terhadap aturan-aturan layanan
- 3) Masyarakat bangga terhadap korps pegawai.
- 4) Ada kegairahan usaha dalam masyarakat.<sup>34</sup>

<sup>31</sup> Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, hlm. 44

<sup>32</sup> Agus Hiplunudin, *Kebijakan Birokrasi dan Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Clpulis, 2017), hlm. 106

<sup>33</sup> Agus Hiplunudin, *Kebijakan Birokrasi dan Pelayanan Publik*, hlm. 107

<sup>34</sup> Agus Hiplunudin, *Kebijakan Birokrasi dan Pelayanan Publik*, hlm. 107

### G. Konsep Pelayanan Publik

Konsep pelayanan terbaik terdapat empat unsur pokok, yaitu: ada enam faktor pelayanan prima, yaitu: <sup>35</sup>

- a. *Ability* (Kemampuan) yaitu suatu pengetahuan dan ketrampilan tertentu yang mutlak diperlukan untuk menunjang program pelayanan prima, yang meliputi kemampuan penguasaan pengetahuan tentang bidang kerja yang ditekuni.
- b. *Attitude* (Sikap) yaitu perilaku, sikap dan tingkah laku yang harus ditonjolkan oleh pegawai ketika menghadapi pelanggan. seorang pegawai bank terutama yang berada di petugas pelayanan terdepan seperti customer service dan teller harus mampu menghadapi pelanggan dengan senyuman.
- c. *Appearance* (Penampilan) Penampilan seorang pegawai baik-baik yang bersifat fisik saja maupun fisik dan non fisik mampu merfleksikan kepercayaan diri dan kredibilitas kelembagaan oleh konsumen.
- d. *Attention* (Perhatian) Karyawan harus mampu memberikan kepedulian penuh terhadap pelanggan baik yang berkaitan dengan perhatian akan kebutuhan dan keinginan pelanggan maupun pemahaman atas saran dan kritiknya.
- e. *Action* (Tindakan) Karyawan harus mampu memberikan berbagai kegiatan nyata yang harus diberikan dalam memberikan pelayanan prima kepada konsumen.
- f. *Accountability* (Pertanggung jawaban) Suatu sikap keberpihakan pelanggan sebagai wujud kepedulian untuk menghindarkan dan meminimalkan kerugian atau ketidakpuasan pelanggan. <sup>36</sup>

<sup>35</sup> Agus Hiplunudin, *Kebijakan Birokrasi dan Pelayanan Publik*, hlm. 109

<sup>36</sup> Agus Hiplunudin, *Kebijakan Birokrasi dan Pelayanan Publik*, hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



## H. Manajemen Pelayanan Publik

Manajemen merupakan inti dari suatu administrasi, karena manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi. Sedangkan menurut Ratminto manajemen pelayanan dapat di artikan sebagai berikut :

Suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana, mengimplementasikan rencana, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan yang tegas dan ramah terhadap konsumen, terciptanya interaksi khusus dan kontrol kualitas dengan pelanggan.<sup>37</sup>

Manajemen publik seringkali diidentikan dengan manajemen instansi pemerintah. Manajemen adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, dan *controlling* di satu sisi sedangkan di sisi lain adalah SDM, keuangan, fisik, informasi dan politik. Manajemen pelayanan publik juga dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan dan pengimplementasiannya serta mengarahkan dan juga mengkoordinasikan penyelesaian aktifitas-aktifitas pelayanan publik demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan publik yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen pelayanan publik yang baik tentu saja akan berpengaruh dan memberikan pelayanan yang berkualitas, sebaliknya buruknya kualitas pelayanan publik maka akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen pelayanan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standart pelayanan minimal*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.hlm 2.

<sup>38</sup> Safroni , Ladzi. *Manajemen dan informasi pelayanan publik dalam konteks birokrasi Indonesia*. (Malang. Aditiya publisings 2012), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa pelayanan adalah suatu proses. Dengan demikina Objek utama dari manajemen pelayanan publik adalah pelayanan itu sendiri, jadi manajemen pelayanan publik adalah manajemen proses, yaitu sisi manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses layanan, agar mekanisme kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan tertib, lancar, tepat sasaran, serta memuaskan bagi pihak yang dilayani. Pelayanan publik hampir secara otomatis akan dapat membentuk citra (*image*) tentang kinerja birokrasi. Karena kebijakan negara yang menyangkut pelayanan publik tidak lepas dari birokrasi. Sehubungan dengan itu kinerja birokrasi secara langsung berkaitan dengan masalah kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparaturnya.

### I. Suku Anak Dalam

Suku Anak dalam adalah sekelompok orang-orang yang diatur menjadi satu pertemuan karena mereka hidup dalam budaya yang sama. Suku anak dalam dikenal karena karena kelompok minoritas. Kelompok minoritas adalah individu yang disortir ke dalam perkumpulan tertentu berdasarkan kualitas fisik dan sosialnya. Kelompok minoritas tidak mendapatkan keuntungan sosial dari wilayah yang di indoensia dari keberadaan wilayahnya tempat tinggalnya, mereka suku yang terbelakang.<sup>39</sup>

Suku Anak Dalam (SAD) adalah sekelompok minoritas di Pulau Sumatera tepatnya di wilayah pedalaman Wilayah Jambi dengan jumlah penduduk sebanyak 2.951 kepala keluarga yang tersebar di berbagai daerah, khususnya Peraturan

<sup>39</sup>Uun Dairoh, *Impementasi Program Pembinaan Kesejahteraan Yang Terasing Pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Kubu) Desa Sialang Kecamatan Pemenang Kabupaten Merangin Jambi*” Skripsi” Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang Proram Studi Pendidikan Sosiologi 2018.

Batanghari, Peraturan Tebo, Aturan Sarolangun, Rezim Pamenang. Anak-anak etnis hidup dalam pertemuan dan tidak dibatasi oleh ruang rumah tertentu. Mereka diperbolehkan tinggal dengan pertemuan yang berbeda namun sulit untuk berpindah dari pertemuan tersebut. Suku anak dalam yang biasa dikenal sebagai Kubu pada umumnya hidup dengan berpindah dari satu hutan ke hutan berikutnya dan menggunakan aset normal yang ada. Suku anak dalam memiliki adat istiadat seperti orang Melayu lainnya dan menjadi pegangan mereka dalam ikatan kehidupan sosial. Suku anak dalam atau umumnya dikenal sebagai orang rimbo yang tinggal di hutan adalah suku yang mengandalkan hutan untuk pekerjaan mereka, baik dari mengejar maupun dari hasil alam di pedalaman. Jika terjadi kerusakan hutan, maka keberadaan anak leluhur akan tergerus atau terancam.\

## J. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang di susun oleh Unn Dairoh, dengan judul yang diangkatnya adalah implemmentasi program pembinaan kesejahteraan masyarakat tersaing suku anak dalam (KUBU) desa Sialang Kecamatan Pemenang Kabupaten Merangin Jambi.<sup>40</sup> Dapat disimpulkan berdasarkan program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Merangin dalam meningkatkan Kesejahteraan sosial suku anak dalam di Desa Sialang tersebut yaitu dengan melaksanakan 4 program diantaranya, permukiman, rumah pintar, kesehatan dan perbedayaan. Dan salah satu program yang dilaksanakan pemerintah kabupaten ada yang belum terlaksanakan karena, karena kurangnya waktu untuk menjalankan

<sup>40</sup>Unn Dairoh, *Impementasi Program Pembinaan Kesejahteraan Yang Terasing Pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Kubu) Desa Sialang Kecamatan Pemenang Kabupaten Merangin Jambi*” Skripsi” Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang Proram Studi Pendidikan Sosiologi Tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

program tersebut, dari komunitas adat terpencil yang merupakan kebiasaan suku anak dalam yang di Melangun yaitu berpindah-pindah tempat tinggal yang susah untuk memberikan sosialisasi kepada suku anak tersebut, ini salah penelitian yang dahulu yang meneliti tentang suku anak dalam.

2. Selanjutnya skripsi Eko Saputra yang judul dia angkat adalah Peran Pemerintah dalam perekonomian Syari'ah Suku anak dalam (studi kasus suku anak dalam di Kabupaten Sarolangun). Yang dapat disimpulkan dalam pembahasan terdapat peran lembaga terdapat 2 bagian dalam melangsung pembinaan perekonomian anak suku dalam Di Desa Sekamis.<sup>41</sup> yang antara peran pemerintah tersebut dengan memfasilitasi pembinaan terhadap SAD (Suku Anak Dalam) dengan melakukan pertemuan dengan mereka dengan tujuan menjual hasil bumi mereka ikan, madu, serta hewan buruan mereka dan melakukan perbedayaan masyarakat Desa Sekamis dengan melakukan pengaturan ekonomi dengan melakukan pemahaman ataupun sosialisasi tentang penanaman modal.
3. Skripsi selanjutnya yang dikemukakan oleh iwan candra dengan judul yang dia angkat adalah pemenuhan hak-hak kewarganegaraan menurut undang-undang nomor 12 tentang kewarganegaraan (studi desa Gurun Tuo Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun).<sup>42</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembahasan mengenai hak-hak yang dimiliki oleh suku anak dalam (SAD) antara lain sudah

<sup>41</sup>Eko Saputra , Peran Pemerintah Dalam Perekonomian Syari'ah Suku Anak Dalam (Studi Kasus Suku Anak Dalam Di Kabupaten Sarolangun) "Skripsi" Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Dengan Prodi Ekonomi Syariah Tahun 2018

<sup>42</sup>Iwan Candra, Pemenuhan Hak-Hak Kewarganegaraan Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tentang Kewarganegaraan (Studi Desa Gurun Tuo Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun "Skripsi" Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Syari'ah Dengan Prodi Hukum Tata Negara 2019.

dipenuhi pemerintah Kabupaten setempat seperti BPJS kesehatan, air bersih, listrik dan balai musyawarah dan masalah masih ada hak-hal yang belum terpenuhi oleh suku anak dalam di Desa Gurun Tua ini seperti jarak yang di tempuh, infraskruktur, seperti pendidikan terhadap suku anak dalam tersebut masih belum terpenuhi.

4. Penelitian yang dilakukan Dwi Kurniawan, Rista Aldilla Syafri, dengan judul “Besale Sebagai Kearifan Lokal Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Jambi Propinsi Jambi adalah salah satu daerah yang memiliki banyak keragaman budaya. Keragaman budaya tersebut dapat ditunjukkan dengan beberapa suku yang ada di Jambi, diantaranya adalah Suku Melayu, Suku Kerinci, Suku Batin, Suku Penghulu, Hasil dari penelitian ini adalah Besale adalah salah satu warisan budaya dengan tujuan untuk pengobatan nonmedis dan bentuk doa dari Suku Anak Dalam (SAD) agar terhindar dari malapetakan.

Berdasarkan ketiga skripsi yang di atas mengemukakan tentang pendapat suku anak dalam (SAD) yang bisa menjadi bahan dalam penyusun skripsi penelitian ini, tapi peneliti berfokus meneliti tentang Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Suku Anak Dalam Dusun Sugandi Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis dan Demografi

##### 1. Sejarah Desa Nyogan

Desa Nyogan mulai berdiri pada tahun 1984, merupakan pemekaran dari Desa Pelempang dengan jumlah penduduk pada masa itu berjumlah + 950 Jiwa, terdiri dari penduduk asli anak suku dalam (SAD) dan warga perantau dari daerah Jambi dan Luar Jambi, penduduk Desa Nyogan umumnya bermata pencarian berkebun dan bagi penduduk anak suku dalam umumnya mencari ikan. Tingkat pendidikan umumnya masih sangat rendah.<sup>43</sup>

Desa Nyogan sejak berdiri pertama kali dibawah Kepemimpinan PJS. Datuk Harun Md. Kemudian digelar pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya pada tahun 1986 di menangkan oleh Datuk Harun Md. Dan pemilihan Kepala Desa yang kedua pada tahun 1995 masih dimenagkan oleh Datuk Harun Md. Sampai dengan habis masa jabatannya pada tahun 2003 beralihlah kepemimpinannya kepada Datuk Muhammad Asrul berdasarkan hasil pemilihan enam tahun kemudian tepatnya pada tahun 2009 Datuk Muhammad Asrul memenangkan kembali pemilihan Kepala Desa Nyogan sampai dengan Sekarang.

##### 2. Kondisi Geografis Desa Nyogan

Secara geografis Desa Nyogan berada pada ketinggian 5 - 10 M dpl yang terletak di bagian barat Kabupaten Muaro Jambi dengan luas wilayah + 7.872 Hektar

<sup>43</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

dan berada pada posisi : 01O 45' Lintang Utara ( LU ) S/d 01O 49' Lintang Selatan (LS) dan 103030' Bujur Timur (BT) S/d 103027' Bujur Barat (BB ) Letak administrasi Desa Nyogan sebagai berikut :<sup>44</sup>

- 1) Kecamatan Mestong
- 2) Kabupaten :Muaro Jambi
- 3) Propinsi :Jambi
3. Desa Nyogan mempunyai batas wilayah sebagai berikut :
  - 1) Sebelah Utara dengan : Desa Pelempang
  - 2) Sebelah Selatan dengan : Desa Berkah ( Sei Bahar)
  - 3) Sebelah Timur dengan: Desa Suka Damai
  - 4) Sebelah Barat dengam :Desa Tanjung Pauh Talang Pelita
4. Kondisi Desa Nyogan

a) Pembagian wilayah desa

Desa Nyogan terdiri dari 4 Dusun terdiri dari 16 RT dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Dusun Nyogan terdiri dari 4 RT yaitu RT 01 RT 02 RT 13 RT 15 b). Dusun Jerat Harimau terdiri dari 4 RT yaitu RT 07 RT 08 RT 09 RT 12
- 2) Dusun Nebang Parak terdiri dari 3 RT yaitu RT 10 RT 11 RT 14 d). Dusun Selapik terdiri dari 5 RT yaitu RT 03 RT 04 RT 05 RT 06 RT.16

a) Masa Pemerintahan Kades Pertama Datuk Harun MD. ( Tahun 1986 – 2004)

Setelah terpilihnya Datuk Harun Md menjadi Kepala Desa Nyogan untuk pemilihan pertamakalinya, beliau berhasil mengembangkan Desa Nyogan sedikit

<sup>44</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

lebih baik dengan membangun kantor desa pasar desa meski belum sempurna dan KUD Kendali Sodo di Desa Nyogan. Sampai dengan habisnya masa jabatan beliau periode pertama Datuk Harun Md terpilih kembali menjadi Kepala Desa periode ke dua pada periode ini pengaspalan jalan Desa nyogan , dan warga dapat menikmati aliran listrik PLN dan jalan mulai di buka dan di tembuskan ke Sungai Bahar.<sup>45</sup>

b. Masa Pemerintahan Kades kedua Datuk Muhammad Asrul Tahun ( 2004 -2015)

Pada masa kepemimpinan Muhammad Asrul, membawa Desa Nyogan lebih maju dengan di buka Pasar Desa dan jalan Nyogan - Simpang Gudang Desa Suka Damai dan jalan Desa Nyogan menuju Desa Tajung Pauh Talang Pelita melalui kegiatan AMD. Sampai dengan habisnya masa jabatan beliau periode pertama dan di gelarnya pemilihan kepala desa tahun 2009 beliau terpilih kembali dan menjabat sampai Tahun 2015.

c. Masa Pemerintahan Penjabat Kepala Desa Datuk Muslaidin Tahun ( 2015- 2016 )

Pada masa kepemimpinan Datuk Muslaidin, membawa desa Nyogan Sukses Melaksanakan Pemilihan Kepala Desa Serentak tahap Pertama Sekabupaten Muaro Jambi Priode (2016-2022) Dan Datuk Muhammad Asrul terpilih kembali dan menjadi Kepala Desa untuk yang kedua kalinya sampai dengan sekarang.

b. Peruntukan Lahan

Desa Nyogan memilik luas wilayah Desa ± 7.872. Hekta, yang secara garis besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pemukiman penduduk, sarana

<sup>45</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

prasana atau fasilitas umum serta sebagian besar tanah atau lahan digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1  
Lahan di Desa Nyogan<sup>46</sup>

No	Pengunaan Lahan	Luas ( ha )
1	Kebun /Lahan karet	4.260 ha
2	Kebun /lahan Kelapa Sawit	2.440 ha
3	Kebun/Lahan Pala wija	10 ha
4	Sarana dan Pra-sarana	10 ha
5	Pemukiman Penduduk	525 ha
6	Lahan Peternakan	30 ha
7	Lahan Rawa	350 ha
8	Lahan Tidur	181 ha
9	Kolam ikan	2 ha
10	Perkantoran	1 ha
11	Jalan	1 ha
12	Lahan tempat Ibadah	1 ha
13	Lahan tempat pendidikan	3 ha
14	Lahan Kosong atau Tidur	50 ha
15	Lahan pemakaman	8 ha
	Luas	7.872 ha

<sup>46</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

### Status Pemilikan Lahan

Luas lahan menurut status kepemilikan tanah Desa Nyogan Sebagai mana tertera pada table di bawah ini :

Tabel 3.2

Status Pemilikan Lahan<sup>47</sup>

No	Status Kepemilikan	Luas (ha)	Persentase
1	Milik Masyarakat	6.750 ha	85 ,00 %
2	Milik Adat /Desa	20 ha	2,5 %
3	Milik Negara	2 ha	0,2 %
4	Milik Swasta	1.100 ha	12,3 %
Jumlah		7.872 ha	100 %

### Keadaan lahan

Desa Nyogan, Bagian Utara memiliki wilayah tanah yang subur dengan kultur tanah yang berbukit dengan lembah-lembah kecil di sela perkebunan rakyat dan di aliri jalur sungai kecil, sedangkan di bagian selatan memiliki kultur tanah sedikit landai atau datar dengan dilewati sungai besar salah satunya adalah sungai Bahar dan sungai Penerokan sebagian besar lahan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bercocok tanam, berupa kebun karet dan kebun sawit sebagian kecil lagi untuk lahan palawija dan tanaman sayuran. Kemudian di bagian Timur merupakan lahan perkebunan karet dan terdapat tambang batu bara sampai saat ini di kelola

<sup>47</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

oleh PT ARGO MAKMUR dan di bagian barat wilayah ini merupakan dataran rendah dan daerah rawa.

e. Orbitas atau Jarak Antar Ibu Kota

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Orbitas atau Jarak Antar Ibu Kota<sup>48</sup>

Jarak (Km)	Desa Nyogan	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa Nyogan	0	30	79	42
Ibu Kota Kec.	30	0	49	22
Ibu Kota Kab.	79	49	0	37
Ibu Kota Prov.	42	22	37	0

5. Kondisi Demografis Desa Nyogan

a. Kependudukan

Jumlah keseluruhan penduduk Desa Nyogan adalah Tahun 2021: 3.447 jiwa dengan Jumlah Kepala Keluarga : 980 KK. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Jumlah Kepala Keluarga suku anak dalam (SAD): 102 KK.<sup>49</sup>

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total

<sup>48</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

<sup>49</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

2021	297 Jiwa	131 Jiwa	428 Jiwa
------	----------	----------	----------

#### b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Nyogan cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar dari pada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

#### c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Nyogan berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2016. RT 01, RT.03, RT.06 dan RT.08 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi yaitu 150 Jiwa per Km<sup>2</sup>. Sementara itu RT 11, RT 10, RT 13, RT 14 merupakan tingkat kepadatan terendah yaitu dengan tingkat kepadatan 80 jiwa per km<sup>2</sup>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambli

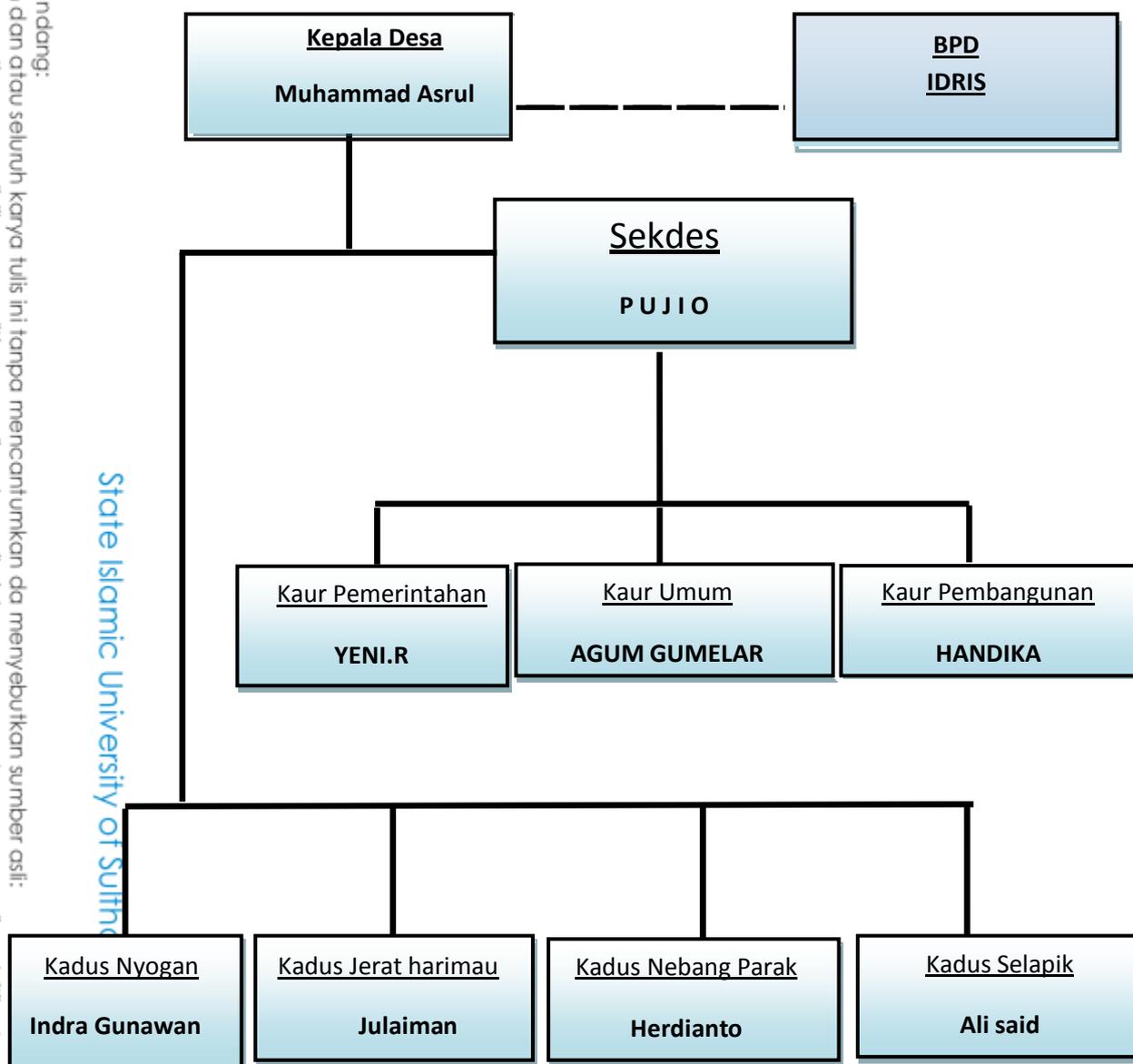
## B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nyogan

### 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nyogan

Gambar 3.1

#### STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA NYOGAN KEC.

MESTONG KAB. MUARO JAMBI<sup>50</sup>

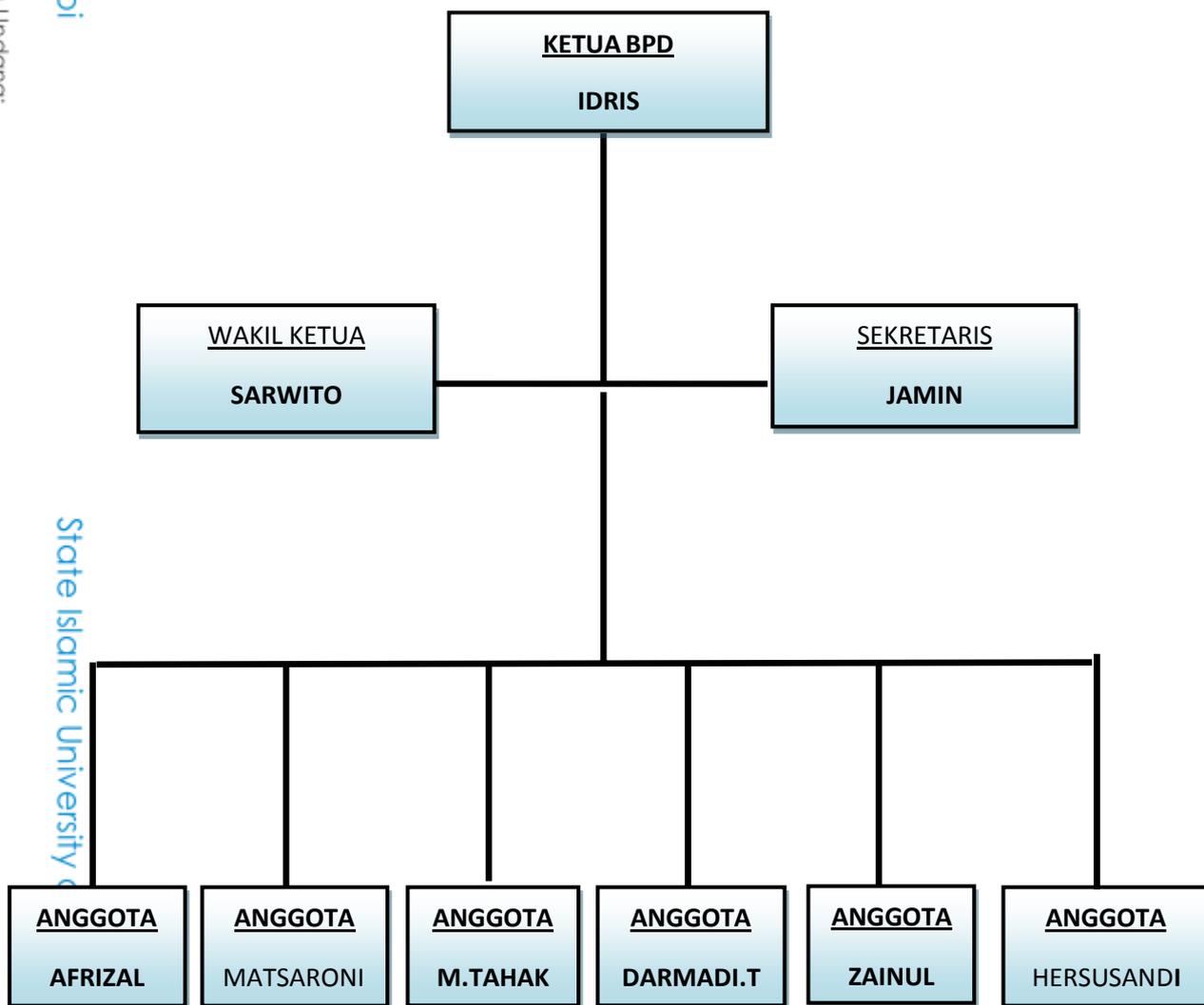


<sup>50</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

## 2. Struktur Organisasi BPD Desa Nyogan<sup>51</sup>

Gambar 3.2

### STRUKTUR ORGANISASI BPD



<sup>51</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

## C. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Nyogan

### 1. Keadaan Sosial

#### a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Nyogan cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. Hal ini berangkat dengan banyak masyarakat yang menempuh jenjang pendidikan SLTA.<sup>52</sup>

#### b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Data tingkat pendidikan di Desa Nyogan Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi sebagai berikut:

<sup>52</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

Tabel 3.5

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Nyogan Tahun 2021<sup>53</sup>

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tidak Tamat SD	4 Orang
2.	SD	7 Orang
3.	SMP	5 Orang
4.	SMA	43 Orang
5.	Perguruan Tinggi	6 Orang

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pendidikan di Desa Nyogan masih terbilang rendah, karena masih ada yang tidak tamat sekolah dasar (SD) dan tidak melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

#### c. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Nyogan antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, angka dan status anak gizi buruk.<sup>54</sup>

#### d. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Nyogan 98% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik.

<sup>53</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

<sup>54</sup> Dokumentasi, Profil Desa Desa Nyogan

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi**

##### **F. Pengawasan Langsung**

Pengawasan Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik dengan sistem inspektif, verifikatif, maupun dengan sistem investigatif. Metode ini dimasukkan agar segera dapat dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan sistem pengawasan langsung oleh atasannya disebut built in control. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Kita melakukan pengawasan langsung kepada SAD yang telah mendapatkan bantuan dari fisik untuk meningkatkan ekonomi mereka mulai dari jaring ikan dan juga drum sebagai pelampung. Kita memberikan bantuan yang bersifat dapat membantu mereka dengan banyak hal dan memudahkan hidup mereka lebih mudah lagi, kita harus bisa mensejahterakan mereka karena SAD ini merupakan bagian dari kita juga.<sup>55</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa melakukan pengawasan terus menerus terhadap aktivitas yang dilakukan SAD saat menerima bantuan tersebut yang tentu akan digunakan untuk bisa meningkatkan perekonomian mereka

---

<sup>55</sup>Wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

menjadi lebih baik. peduli dengan SAD ini dengan cara memberikan bantuan yang mana akan digunakan untuk membuka suatu usaha yang tentu bisa mereka kelola.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan sebagai berikut:

Kami melakukan pengawasan langsung bersama dengan RT dan juga RW di Dusun Sugandi dalam memantau bantuan yang telah kita berikan kepada SAD ntuk memulai usaha budaya ikan. Kita memantau terus apakah bantuan tersebut sudah digunakan dengan baik, kita juga mengajarkan mereka ilmu yang bermanfaat untuk bisa mengembangkan suatu usaha yang dapat membuat mereka mendapatkan biaya tambahan untuk hidup mereka, mereka pun tidak segan segan untuk bisa menerima ajaran tersebut dan merasa sangat terbantu sekali.<sup>56</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pentingnya untuk melakukan pengawasan terhadap SAD apakah mereka sudah menggunakan bantuan yang diberikan tersebut untuk bisa memulai suatu usaha bagi mereka. Ditambah lagi bantuan itu membuat mereka membuka usaha budidaya ikan yang bisa mereka kelola sendiri dan itu juga mempunyai tujuan agar mereka bisa mendapatkan biaya tambahan untuk perekonomian mereka. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Ali Said selaku Kadus Selapik Desa Nyogan sebagai berikut:

Ikan yang mereka besarkan itu adalah ikan nila dan juga ikan patin, agar mudah penjualannya. Jadi kami dari pemerintah desa membantu memasarkan ikan hasil keramba mereka. Mereka terus mengembangkan budidaya ikan tersebut hingga menjadi lebih besar lagi, kondisi ekonomi mereka sebelum membudidayakan tentu tidak sebaik dengan apa yang mereka dapatkan sekarang, mereka lebih giat untuk bisa selalu bagaimana cara mereka meningkatkan ekonomi hidup mereka kedepannya lagi.<sup>57</sup>

<sup>56</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>57</sup>Wawancara bersama Bapak Ali Said selaku Kadus Selapik Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa melihat kinerja dari SAD saat menguru usaha ikan mereka apakah sudah berjalan dengan baik. banyak masyarakat juga membantu mereka dalam menjual hasil dari kerambah yang sudah dikelola oleh SAD ini. yang tentu berguna untuk bisa membuat perekonomian mereka bisa menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Imam Sarman selaku Pegawai Dinas Sosial Kabuapten Muaro Jambi sebagai berikut:

Pengawasan yang dilakukan itu secara bertahap kita lakukan dan langsung kepada SAD selama menggunakan fasilitas yang ktia berikan. Pengawasan hanya dilakukan untuk memastikan semaunaya berjalan lancer dan usaha keramba yang dilakukan SAD berjalan. Kita tidak bisa untuk melakukan hukuman dan juga sanksi apabila SAD tidak melakukan pemanfaatan fasilitas yang diberikan, kita hanya bisa memberikan saran.<sup>58</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pengawasan langsung yang dilakukan diperuntukkan agar SAD selalu menjaga fasilitas yang diberikna kepada mereka untuk memuali usaha yaitu keramba ikan. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Barman selaku SAD Desa Nyogan sebagai berikut:

Ada juga mereka itu dadakan datang langsung ke sini, mereka menanyakan apa saya kendala dan kegiatan kami lakukan di keramba ini, mereka memberikan informasi dan saran. Kita tentu juga terbantu dalam mereka yang selalu mengawasi setiap kami bekerja disini, tentu kalau ada yang kita bingungkan maka akan kami tanyakan dengan baik-baik, dan juga kalau ada saran dari mereka kita merasa sangat terbantu sekali dengan apa yang selalu berikan ke kita.<sup>59</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa selama melakukan pengawasan juga sering menanyakan bagaimana perkembangan apakah sudah baik

<sup>58</sup>Wawancara bersama Bapak Imam Sarman selaku Pegawai Dinas Sosial Kabuapten Muaro Jambi, pada 21 Juli 2022

<sup>59</sup>Wawancara bersama Bapak Barman selaku SAD Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

atau belum. Untuk SAD akan terus diberikan saran yang baik untuk bisa selalu bisa mengembangkan usaha mereka. Mereka dengan baik setiap saran yang diberikan dan merasa sangat terbantu akan hal tersebut.

## 2. Pengawasan Tidak langsung

Pengawasan Tidak Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan-laporan yang masuk kepadanya. Laporan-laporan tersebut dapat berupa uraian kata-kata deretan angka-angka atau statistik yang berisi gambaran atas hasil kemajuan yang telah tercapai sesuai dengan pengeluaran biaya/ anggaran yang telah direncanakan. Kelemahan dari pengawasan tidak langsung ini tidak dapat segera mengetahui kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat menimbulkan kerugian yang lebih banyak. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan sebagai berikut:

Kita mendapatkan informasi dari RT setempat tentang penjualan atau pengeluaran dari usaha yang dijalankan oleh SAD, mereka kesulitan dalam menumbuhkan ketekunan dalam melakukan budidaya ikan, mereka itu tidak hanya memancing dan juga asal perut mereka kenyang, mereka tidak peduli untuk usaha apa yang telah mereka jalankan yang tentu itu dari bantuan desa untuk mereka. Mereka masih belum bisa menggunakan ilmu yang kita berikan dengan baik sehingga perlu kita bimbingan lagi hingga mereka menjadi mudah mengerti dan bisa menjalankan usaha tersebut dengan baik.<sup>60</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa ada beberapa masalah yang ditemukan dilapangan tentang seputar penjualan dan pengeluaran yang telah dilakukan oleh SAD terhadap usaha yang mereka jalankan. Sulitnya untuk bisa dengan serius dan tekun untuk bisa mengembangkan usaha mereka dengan baik.

<sup>60</sup>Wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

mereka kurang memiliki motivasi agar bisa membuat usaha mereka menjadi lebih baik. Sedikit bimbingan akan membuat mereka bisa lebih semangat lagi dalam menjalankan usaha mereka. Hasil obeservasi ditemukan bahwa Pemerintahan desa sebagai pemerintahan yang terendah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan Republik Indonesia berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, maka kedudukan desa dalam pelaksanaan pembangunan mempunyai arti yang sangat penting. Keberadaan desa diakui dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa sebagai unit pemerintahan terendah merupakan sasaran program-program dari hampir semua instansi pemerintah.

Saat ini telah terjadi proses pembangunan di dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan dilakukan guna menunjang dan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Segala aspek–aspek dan segi kehidupan masyarakat mengalami berbagai perkembangan baik dari yang terkecil hingga yang terbesar. Keseluruhan itu merupakan bentuk keinginan masyarakat untuk menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan yang sudah menjangkau desa-desa saat ini menyebabkan desa mengalami perubahan yang cukup besar. Namun demikian perlu disadari bahwa pembangunan adalah sebuah proses evolusi, sehingga masyarakat yang perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

melakukan secara bertahap sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan masalah utama yang sedang dihadapi. Berkaitan dengan pembangunan desa ada beberapa masalah yang sering kali ditemui diberbagai desa, masalah tersebut diantaranya, terbatasnya ketersediaan sumber pembiayaan yang memadai baik yang berasal dari kemampuan desa itu sendiri maupun sumber dana dari luar, belum tersusunnya kelembagaan sosial-ekonomi yang mampu berperan secara efektif, kurangnya kreativitas dan partisipasi masyarakat secara lebih kritis dan rasional dalam pembangunan desa itu sendiri baik dalam hal perencanaan maupun pengawasannya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Dalam pengawasan kita juga mengawasi secara tidak langsung, artinya ada beberapa keluarga kita diberikan perintah untuk memeriksa secara tidak langsung atau sambil lewat dalam melihat usaha yang dijalankan oleh SAD, itu juga memiliki tujuan untuk bisa memperhatikan bahwa SAD bisa mengembangkan suatu usaha yang diberikan atau tidak. Jika belum bisa tentu kita akan terus mengawasi dan mengajari mereka sampai mereka benar-benar paham dan tidak tergantung dengan kita lagi.<sup>61</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa melakukan pengawasan secara tidak langsung tentu memiliki tujuan agar bisa mengetahui bahwa apakah bantuan usaha yang telah diberikan tersebut akan sudah berjalan dengan semestinya atau tidak. Dan juga bisa mengetahui bahwa SAD benar-benar serius dalam menjalankan usahanya atau tidak. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Ali Said selaku Kadus Selapik Desa Nyogan sebagai berikut:

Saya jalan-jalan sore untuk melihat aktivitas yang dilakukan oleh SAD dan saya melihat tentang usaha mereka itu berjalan baik atau tidak, apabila ada masalah saya akan memberikan masukan terkait permasalahan mereka.

<sup>61</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



Tentu saya juga ingin mereka bisa menjalankan usaha yang telah kita berikan dengan baik, tujuan usaha yang diberikan itu tentu akan membuat perekonomian mereka menjadi lebih membaik, dan juga membantu menambah ilmu mereka dalam mengolah suatu usaha kedepannya.<sup>62</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa melakukan pengawasan terus menerus apakah usaha yang dijalankan oleh SAD ini telah berjalan dengan semestinya atau tidak. Jika dilapangan ditemukan masalah yang tentu mempersulit mereka maka akan diberikan saran tentunya yang dapat membuat mereka bisa meningkatkan usaha mereka menjadi lebih berkembang lagi. Menanggapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh desa dalam pembangunan, maka pemerintah berinisiatif dengan membuat kebijakan yang memberi perhatian penting pada pembangun Desa. Salah satu bentuk perhatian pemerintah adalah dengan memberikan dukungan dana yang disebut dengan Dana Desa, hal tersebut diatur dalam PP 60 Tahun 2015 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maksud pemberian Dana Desa (DD) yang bersumber dari APBN digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang besaran dana tiap desa berbeda-beda sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam proses perencanaan dan masyarakat berhak untuk mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan. (*Permendes Nomor 2 Tahun 2015 bagian dua; paragraph 1, pasal 62 ayat 1*) menyebutkan, Perencanaan

<sup>62</sup>Wawancara bersama Bapak Ali Said selaku Kadus Selapik Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Desa merupakan perwujudan kewenangan Desa untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good government*) menjadi prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan bangsa dan negara

Lemahnya pengawasan dan transparansi adalah masalah lain yang melingkupi lemahnya akuntabilitas pemerintahan desa, yang bisa dilihat dari sisi kebijakan, keuangan, dan pelayanan administratif. Kebijakan desa umumnya dirumuskan oleh elit desa tanpa melalui proses belajar dan partisipasi yang memadai dari segenap unsur masyarakat desa. Masyarakat desa tidak memperoleh informasi yang memadai tentang pengelolaan keuangan desa sehingga dapat dikatakan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan di desa juga sangat kurang. Akibat rendahnya pengawasan inilah sehingga banyak ditemukan penyelewengan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

### 3. Pengawasan Informal

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Pujio selaku Sekretaris Desa Nyogan sebagai berikut:

Kita tidak bisa melakukan pengawasan formal karena kita tidak ada hak lagi di sana untuk mengambil barang yang telah kita berikan, kita hanya bisa menasehati para SAD untuk serius dalam meningkatkan ekonomi mereka. Kita hanya melakukan pengawasan ketika ada masalah yang mereka buat dan juga apa-apa saja yang masih mereka ketahui dalam mengolah suatu usaha tersebut. Kita juga memberikan saran yang bersifat mendukung kepada mereka agar mereka terus bisa meningkatkan hasil dari usaha yang mereka jalankan<sup>63</sup>

<sup>63</sup>Wawancara bersama Bapak Pujio selaku Sekretaris Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa terkadang ada beberapa kendala yang tentu akan bisa membuat SAD merasa terganggu terhadap pengawasan yang selalu dilakukan. Bantuan sudah turun dan itu merekalah yang menggunakannya untuk membuat usaha. Pentingnya untuk bisa selalu melakukan ketika ada masalah yang ditemukan dilapangan. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan sebagai berikut:

Kalau resmi respon SAD itu tidak baik, mereka akan melihat kita itu bukan sebagai keluarga, melainkan sebagai orang jauh yang hanya ingin mereka berhasil tanpa melihat kesulitan mereka, mereka juga menganggap kita hanya orang asing yang sedang membantu mereka, dan jika tanggapan terhadap kita itu baik, maka kita akan diajak kelingkungan mereka dan diterima dengan baik. maka dari itu setiap melakukan pengawasan dengan cara datang dengan baik-baik dan sehingga membuat mereka merasa tidak terganggu dengan pengawasan yang kita lakukan disini.<sup>64</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa melakukan pengawasan perlu dipahami tergantung SAD itu sendiri. Jika mereka menerima respon dengan tidak baik tentu akan diabaikan dengan mereka. Jika mereka menerima respond sebaliknya tentu sangat mudah melakukan interaksi agar bisa memberika saran yang baik untuk bisa mengembangkan usaha mereka. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan sebagai berikut:

Sepulang dari kantor biasanya kita mampir untuk melihat dan menanyakan saja perihal perkembangan usaha keramba mereka, mereka pun menjawab dengan ramah bahwa bahwa usaha mereka seiring waktu mulai baik dan terus berkembang, saran yang kita berikan tersebut memiliki dampak yang baik juga untuk mereka, mereka juga pun terus mengembangkan usahanya

<sup>64</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthya Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthya Jambi

ketahap lebih besar lagi mengingat mereka juga mengatakan perekonomian mereka menjadi lebih baik akibat bantuan yang telah diberikan tersebut.<sup>65</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa selalu memantau perkembangan usaha yang telah dilakukan oleh SAD itu. Apakah usaha keramba ikan tersebut telah memiliki pemasukan yang baik atau tidak. Mereka pun selalu menerima saran dengan baik demi bisa mengembangkan usaha mereka dan memperbaiki perekonomian menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Rustam selaku SAD di Desa Nyogan sebagai berikut:

Ada sesekali kepala desa dan kadus itu datang kerumah melihat usaha yang saya jalankan, mereka senang dengan usaha yang saya jalankan, karena berhasil mendapatkan keuntungan dari penjualan ikan saat panen, panennya itu 4 bulan sekali. ikan nila dan ikan Patin. Pak kadus juga menanyakan kepada saya tentang beda perekonomian yang dulu dengan sekarang sudah jauh berbeda, dulu perekonomian saya sangat buruk untuk nyari makan saja sangat susah, tapi semenjak mendapatkan bantuan tersebut saya merasa bisa hidup dengan perekonomian yang lebih baik dan tinggal saya yang menjalaninya dengan baik.<sup>66</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa mendapatka terus pengawasan agar bisa melihat usaha yang dijalankan tersebut sudah lancar atau belum. Jika mendapatkan banyak keuntungan yang besar tentu bantuan yang diberikan kepada SAD tersebut telah digunakan dengan baik dan benar. Dan manfaat lain yang didapatkan tentu perekonomian mereka menjadi lebih meningkat lagi.

<sup>65</sup>Wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>66</sup> wawancara bersama Bapak Rustam selaku SAD di Desa Nyogan, 19 Februari 2022

#### 4. Pengawasan Administrati

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Imam Sarman selaku Pegawai Dinas Sosial Kabuapten Muaro Jambi sebagai berikut:

Scara administrasi kita memberikan bantuan itu langsung intruksi Bupati Muaro Jambi. Tugas kami hanya memastikan bantuan itu tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan SAD. Artinya yang punya peran aktif dalam pemberdayaan ini adalah pemerintah Desa Nyogan, karena mereka yang tahu bagaimana perkembangan SAD di desa mereka, dan apa yang SAD butuhkan. Bantuan yang kami salurkan kepada pemerintah Desa adalah kewenangan mereka untuk memanfaatkan dana tersebut. Yang kami pastikan semuanya berjalan dan tetap sasaran.<sup>67</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa secara administrasi Dinas Sosial Kabuapten Muaro Jambi menyalurkan dana kepada pemerintah desa bagi SAD sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Beberapa SAD yang mengalami permasalahan dalam memanfaatkan bantuan yang telah kita berikan, kita panggil dan kita tanya kembali bahwa apa saja kendala yang mereka alami, beberapadari mereka tidak menggunakan bantuan yang diberikan itu tidak untuk membuka suatu usaha melainkan bantuan tidak digunakan dengan baik. kita memberi edukasi kepada mereka tujuan bantuan yang diberikan tentu berguna untuk bisa meningkatkan perekonomian mereka agar bisa meningkat dengan baik.<sup>68</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa ada beberapa masalah yang ditemukan dilapangan, mengenai bantuan yang telah diberikan ini apakah sudah digunakan dengan baik atau tidak. Ada beberapa dari mereka tidak menggunakan dengan baik dan mereka tersebut akan disurvey dan tidak akan menerima bantuan

<sup>67</sup>Wawancara bersama Bapak Imam Sarman selaku Pegawai Dinas Sosial Kabuapten Muaro Jambi, pada 21 Juli 2022

<sup>68</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022



itu lagi kedepannya. Untuk mereka yang menggunakan bantuan itu dengan baik tentu akan terus mendapatkan pengawasan terhadap usaha mereka akan terus berkembang dan maju. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Kita akan mendata apabila SAD yang tidak dapat memanfaatkan bantuan yang telah kita berikan akan kita evaluasi dan tidak kita berikan lagi apabila mereka mengajukan bantuan kembali. Karena rata-rata mereka itu menginginkan bantuan dalam bentuk uang saja tidak dalam bentuk barang, dan bantuan yang kita berikan itu tidaklah maksimal untuk bisa memperbaiki ekonomi mereka. Survei akan terus kita lakukan mengingat ada beberapa SAD menggunakan dengan baik terhadap bantuan yang diberikan dengan membuka usaha keramba ikan.<sup>69</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa perlunya untuk bisa mendata beberapa SAD yang menerima bantuan tersebut apakah sudah digunakan dengan baik atau malah sebaliknya. Evaluasi dengan melakukan pengawasn yang ditujukan tersebut akan terus dilakukan sehingga bisa mengetahui man SAD yang benar dan layak untuk bisa menerima bantuan tersebut. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Kita memanggil mereka untuk memberikan pembekalan lanjutan agar usaha yang mereka lakukan dapat berjalan baik, kita juga menjelaskan dengan baik dan seksama dengan mereka mengenai bagaimana cara menggunakan bantuan yang telah diberikan agar digunakan dengan baik. bantuan tersebut ditujukan kepada mereka untuk bisa memperbaiki kondisi perekonomian mereka dan kita juga peduli dengan mereka agar bisa hidup dengan baik untuk masa depannya.<sup>70</sup>

<sup>69</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>70</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa memberikan sejumlah pembekalan ilmu yang tentu memiliki dampak yang baik untuk SAD agar selalu siap untuk bisa mengembangkan usaha mereka. Mengajarkan mereka agar bisa membuat suatu usaha yang dapat membantu mereka agar bisa memperbaiki kondisi ekonomi mereka menjadi lebih baik dengan bantuan yang telah diberikan tersebut. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Pudarman selaku SAD di Desa Nyogan sebagai berikut:

Ada kemarin saya dipanggil, jadi saya disuruh menceritakan kendala dalam melakukan usaha budidaya ikan nila, jadi saya mengalami kendala di pakannya, jadi saya keterbatasan biaya unuk membeli pellet ikan. Masih terbatasnya dana untuk bisa membeli pakan ikan ini membuat ikan disini banyak yang mati diakibatkan kelaparan. Kita juga meminta saran untuk bisa memberikan masalah bantuan pakan ini agar bisa mengembangkan kerambah ini agar tidak ada ikan yang mati lagi.<sup>71</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa ada kendala yang ditemukan saat menjalankan usaha keramba ikan oleh SAD ini, mereka mengeluhkan masalah pangan dari kerambah ini yang masih kurang dan sangat sulit untuk bisa membeli pangan ikan yang mana perekonomian mereka yang belum stabil dan banyak membuat hasil dari usaha mereka menjadi menurun dengan drastic. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Saya capek ngurus ikan, apalagi waktu banjir jadi saya tidak bisa mendapatkan keuntungan, karena ikannya pada kabur dari keramba yang

<sup>71</sup> wawancara bersama Bapak Pudarman selaku SAD di Desa Nyogan, 19 Februari 2022

di sungai. Tidak ada penangan lebih terhadap kerambah ini. ditambah lagi musim hujan air terus naik yang mana ikan kerambah dengan mudah keluar dari kerambah itu. Saya tidak habis pikir bagaimana cara mengatasinya dan saya bingung agar bisa mempertahankan kerambah ini dengan baik dan lebih baik saya abaikan saja karena sangat sulit untuk bisa mengurusnya.<sup>72</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa banyak SAD yang mengeluhkan dalam menjalankan usaha mereka yang mana usaha yang mereka jalankan tidak terus dengan baik. mereka juga banyak mengeluh tidak bisa mengembangkan usaha dikarenakan banyaknya ditemukan kendala-kendala yang tentu tidak bisa mereka atasi dengan baik.

## **B. Kendala Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi**

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, wawancara serta dokumentasi menggunakan catatan lapangan, maka diperoleh data-data terkait kendala yang dihadapi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam, diantaranya:

### **1. Minimnya Minat Masyarakat**

Masyarakat masih minim dalam menjaga fasilitas yang diberikan pemerintah. Dari sinilah perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi diharapkan pengetahuan masyarakat Desa Nyogan maka masyarakat Desa Nyogan dapat mengetahui bahwa ekonomi mereka dapat diperbaiki dan dapat menyejahterakan hidup mereka. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

<sup>72</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Sebagian mereka tidak mengetahui manfaat dari bergabung di sini, selain bisa menambah keuangan dan pengalaman. Mereka tidak mau juga karena mereka takut ditipu, seolahnya mereka memiliki usaha sendiri dan memiliki lahan yang cukup besar, jadi mungkin merasa sudah cukup. Tapi kan tidak semuanya punya lahan banyak, jadi lebih baik ikut.<sup>73</sup>

Hasil wawancara penulis di atas dapat dicermati bahwa, kurangnya minat masyarakat Desa Nyogan untuk menjaga fasilitas yang telah diberikan pemerintah karena mereka masih terbatas kemampuannya untuk merawatnya. Selain itu pula penulis menemukan masih kurangnya SAD dalam menjaga fasilitas-fasilitas yang diberikan masyarakat. Ini dikarenakan pengetahuan masyarakat SAD masih terbatas dalam merawat dan menjaga barang dengan baik. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Ada juga fasilitas yang kita berikan tidak dijaga dengan baik, mereka melakukan pembiaran terhadap keramba yang telah kita fasilitasi, mereka itu cepat bosan dan tidak bersabar untuk mendapatkan hasil yang banyak, karena mereka inginnya langsung mendapatkan hasil<sup>74</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa keterbatasan pengetahuan masyarakat SAD dalam menjaga peralatan yang telah diberikan menjadi persoalan pemerintah dalam memberikan kesempatan mereka untuk memperbaiki ekonomi mereka, pasalnya masyarakat SAD tidak peduli untuk menjaga dan merawatnya, hanya ingin mendapatkan keuntungan saja.

<sup>73</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>74</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## 2. Kualitas Sumber Daya yang Terbatas

Sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya pengetahuan menjadi penyebab kendala dalam tercapainya kemajuan Pemerintah dengan cepat. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah Pemerintah desa yang melakukan pengawasan. Seperti yang sering dijumpai, Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Masyuri selaku masyarakat SAD, sebagai berikut:

Pemerintah desa itu maunya kita ikut mereka saja, mereka tidak mau mendengarkan kita, gimana kalau kita ada kendala, soalnya kalau musim hujan dan banjir itu bisa buat ikan apa lari, jadi kita butuh bibit lagi, dan kita meminta lambat sekali diberikan, jadi kita cari kerjaan lain.<sup>75</sup>

Hasil wawancara penulis di atas dapat dicermati bahwa kurangnya inisiatif pemerintah dalam menanggulangi permasalahan yang dialami masyarakat SAD saat musim hujan datang dan terjadi banjir, dimana ikan di keramba mereka banyak yang lari dan juga memerlukan bibit baru, namun pemerintah tidak memberikannya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan sebagai berikut:

Memang betul SAD suka mengeluhkan atas cuaca yang dirasakan, tapi kalau antisipasi cuaca dilakukan sedini mungkin tentu akan mengurangi kerugian yang dirasakan, karena mayoritas SAD itu tidak mau melakukan antisipasi apabila ada cuaca buruk dan banjir, mereka malah sibuk mencari ikan di tempat lain dengan jarring dan lain-lain.<sup>76</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa kurangnya pengawasan dan pembekalan yang dilakukan berdampak pada pengetahuan SAD semakin terbatas dalam menjaga fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah desa, dikarenakan

<sup>75</sup>Wawancara dengan Bapak Masyuri selaku masyarakat SAD di Desa Nyogan, 09 Februari 2021.

<sup>76</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

cuaca ya buruk ayng datang tidak diiringi dengan adanya antisipasi terhadap cuaca buruk tersebut.

### 3. Keterbatasan Dana

Keterbatasan bantuan yang diberikan masyarakat SAD tidak selalu banyak, karena melihat anggaran yang harus diperhatikan dan harus menjadi prioritas terlebih dahulu. Sebagaimana dapat dilihat dengan Ibu Raudatul Aulia sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Bantuan ini ada berbentauka barang dan juga uang, kalau uang itu sebesar 1.800.000 untuk SAD, yang membutuhkan, apabila barang itu keperluan usaha seperti keramba dan juga jarring dll, di sini lebih banyak berbentuk barang., memang kita akui dana yang kita miliki terbatas.<sup>77</sup>

Terbatasnya dana yang dimiliki Pemerintah sangat mempengaruhi untuk melakukan pengadaan perlengkapan bididaya ikan atau memperbaiki perekonomian SAD. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan sebagai berikut:

Bantuan dalam meningkatkan kesejahteraan SAD memang terbatas, mengingat kebutuhan desa mana yang lebih menjadi prioritas utama, artinya kita harus berhati-hati dalam menggunakan dana dan juga dalam penyaluran dana harus tepat sasaran<sup>78</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan adalah program pemerintah kabupaten, pemerintah desa hanya sebagai pelaksana dalam memberikan bantuan yang diberikan oleh Kabupaten kepada masyarakat SAD. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan sebagai berikut:

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ibu Raudatul Aulia selaku pengurus Pemerintahdi Desa Nyogan, 09 Februari 2021.

<sup>78</sup>Wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022



Bantuan itu datangnya dari kabupaten, kita hanya sebagai pelaksana dan juga sebagai pengawas yang paling terdekat, jadi kita harus memastikan bantuan yang diberikan itu lebih tepat sasaran dan kita alokasikan untuk usaha ikan keramba, karena terbatas dana itu, tentu tidak semuanya masyarakat SAD mendapatkna bantuan tersebut.<sup>79</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa keterbatasan bantuan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, membuat tidak semua masyarkat SAD di Desa Nyogan mendapatkan bantuan tersebut, pemerintah desa melakukan pemilihan dan juga analisa mana keluarga SAD yng lebih menjadi prioritas.

### **C. Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi**

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, wawancara serta dokumentasi menggunakan catatan lapangan, maka diperoleh data-data terkait upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap suku anak dalam Desa Nyogan, diantaranya; Pelatihan bagi pengurus Pemerintah, Melakukan Sosialisasi dan Menciptakan Lingkungan Kerja yang Disiplin dan Harmonis.

#### **1. Pelatihan Bagi Pengurus Pemerintah**

Tersedia pengurus Pemerintah yang mempunyai kemampuan yang cukup dalam menjalankan tugas rutin yang semakin bayak dan kompleks akan membantu memajukan perkembangan Pemerintah dalam semua bidang. Untuk itu dalam menghadapi pengembangan Pemerintah yang akan datang, maka dituntut tersedia

<sup>79</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

tenaga kerja yang cukup dalam arti kuantitas dan kualitas terutama kualitas pengabdianya pada masyarakat. Sebagaimana dapat dilihat dengan Ibu Raudatul Aulia sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Diperlukan solusi untuk menghindari pikiran yang tidak baik dari masyarakat, maka saya dan teman-teman sepakat untuk mendatangkan pembicara dari kabupaten agar memberikan ilmu dalam mengatur sebuah organisasi yang baik, terkadang kami juga meminta bantuan dengan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten, dari mulai pelatihan perencanaan yang matang dan juga menyusun program sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada.<sup>80</sup>

Hasil wawancara penulis di atas dapat dicermati bahwa, pengurus dapat tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang pasti untuk mengemban tanggung jawab yang semakin besar bila memiliki wawasan dan kemauan yang baik, ini akan berdampak kepada kualitas kerja mereka sebagai abdi masyarakat. Perlu adanya pengawas yang berkualitas dalam mengingatkan kinerja Pemerintah, di mana pengawas juga memiliki kewajiban dalam membina dan mengembangkan pengurus yang baik di sepanjang karier mereka masing-masing. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan sebagai berikut:

Perlu adanya evaluasi para pengurus bila mana tidak menguasai bidangnya maka kita bisa menempatkan pekerja Pemerintah sesuai dengan kemampuannya dan porsinya pula. Maka kami memutuskan untuk melakukan pelatihan dan rapat bersama, sehingga kami dapat memutuskan kinerja pengurus yang benar-benar ingin bekerja atau hanya mencari nama saja. Selain itu pula untuk melatih pengurus kami juga mendatangkan para pelatih dari Kecamatan dan Kabupaten untuk memberikan bantuan dalam

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ibu Raudatul Aulia selaku pengurus Pemerintahdi Desa Nyogan, 09 Februari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

wawasan dan pengetahuan terkait pengalaman kerja dan manajemen yang baik.<sup>81</sup>

Hasil wawancara penulis di atas dapat dicermati bahwa, pelatihan dan keterampilan kerja sangat membantu dalam memperbaiki kualitas di Pemerintah, selain itu pula dengan mengurangi kejenuhan kerja, untuk mencari pengalaman, dan sebagai bekal jika terjadi pengalihan tugas, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan hal-hal baru pada tugas yang baru sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing. Dengan adanya pelatihan pula dimaksudkan agar pengurus Pemerintah memiliki wawasan dan kemampuan profesional yang memadai guna menghadapi perkembangan lingkungan perekonomian dan perkembangan Pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar pengurus dan anggota Pemerintah termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pemerintah. Dengan demikian, diharapkan usaha Pemerintah semakin maju dan berkembang sesuai dengan tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan bermanfaat untuk masyarakat di sekitarnya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan sebagai berikut:

Kinerja yang profesional merupakan capaian di sini untuk menanggulangi permasalahan yang ada, dengan duduk bersama mengevaluasi kinerja masing-masing perangkat Pemerintah dan mencari solusi dengan pergantian dan mendatangkan permateri dari Kabupaten atau desa sebelah. Upaya yang telah diambil dengan menerapkan sistem peraturan kehadiran kerja dan capaian setiap minggunya. Jadi setiap pengurus berhak melaporkan untuk capaian program mingguan sebelum melaporkan program bulanan dan bahkan tahunan.<sup>82</sup>

<sup>81</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>82</sup>Wawancara bersama Bapak Idris selaku BPD Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

Hasil wawancara penulis di atas dapat dicermati bahwa, dengan membangkitkan aspirasi dan pemahaman anggota tentang konsep, prinsip, metode, dan praktik serta pelaksanaan usaha Pemerintah. Ketua dan pengurus pemerintah dalam menjalankan Pemerintah juga berupaya mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat, khususnya anggota Pemerintah tentang arti penting dan manfaat bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan Pemerintah sebagai upaya perbaikan taraf hidup anggota. Dengan melibatkan mereka dalam segala kegiatan yang ada. Ini semua tentu harus dikembangkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kesetiakawanan sosial antar anggota serta pemahaman tentang kewajiban, tugas, dan hak-hak pengurus, ketua, pengawas dan juga anggota. Bapak Bambang menambahkan bahwa:

Sudah ada rapat rutinitas terkait capaian Pemerintah sejauh ini. Kami juga diikutsertakan dalam pengelolaan kolam ikan yang ada dan mendapat tugas bergantian selama seminggu sekali. Selain itu juga ada gotong-royong. Usaha ini telah mulai membaik dari hasil penjualan ikan. Ada juga beberapa pengurus ikut membantu dan memperhatikan kualitas kolam, pakan dan pemanenan agar hasil yang didapat dapat lebih baik lagi.<sup>83</sup>

Hasil wawancara penulis di atas dapat dicermati bahwa, adanya pengalaman yang diperoleh pengurus dan juga pelatihan yang diterima, maka kinerja pengurus dari hari ke hari terlihat sedikit membaik meski terjadi kekurangan di sana sini. Namun, dengan begitu adanya inisiatif untuk berubah merupakan capaian yang dapat memperbaiki dan mewujudkan cita-cita pengurus. Dengan meningkatkan kompetensi anggota, pengurus, badan pengawas, dan karyawan untuk memperbaiki manajemen

<sup>83</sup>Wawancara dengan Bapak Bambang selaku masyarakat SAD di Desa Nyogan, 11 Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



dan kinerja usaha anggota akan jauh terlihat efisien dalam menjamin kesinambungan dan perkembangan Pemerintah kedepannya. Demi terwujudnya Pembangunan Nasional yang menyeluruh dengan pengelolaannya melibatkan segenap aparatur pemerintah, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah sampai ditingkat pemerintah yang paling terendah yaitu Desa, mengingat pemerintahan desa merupakan basis pemerintah Termasuk dalam struktur pemerintah di Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya Pembangunan Nasional yang menyeluruh.

Dengan pelatihan diharapkan PemDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan Desa. Termasuk kemampuan dlm pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur Pemerintah Desa dengan mengacu pada Dasar-dasar Hukum atau Undang-undang yang ada. Seperti bidang menejemen pemerintahan Desa, menyusun perencanaan pembangunan Desa, pengelolaan keuangan dan aset Desa. Untuk mengelola dana Desa yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan diperlukan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan terhadap aparatur Pemerintah Desa dalam bidang pemerintahan, sehingga perangkat Desa dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam melayani masyarakat.

## 2. Melakukan Sosialisasi

Sosialisasi perlu dilakukan agar masyarakat mendapatkan tambahan informasi dan manfaat yang diberikan oleh pemerintah. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kita melakukan sosialisasi untuk SAD agar mereka tahu bagaimana memanfaatkan bantuan yang telah diberikan, baik itu dana dan juga bentuk barang, kita memantau usaha yang mereka jalankan dengan cara langsung dan juga memberikan solusi saat mereka mengalami permasalahan.<sup>84</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pemerintah melakukan sosialisasi agar terus menerus pendapatan SAD dari usaha keramba ikan dapat berjalan baik, karena mayoritas SAD suka menggeluti dunia ikan, jadi mereka lebih memilih untuk usaha ikan daripada menjadi petani.

Sosialisasi kita lakukan dengan menemui langsung dan memanggil mereka apabila terjadi permasalahan dalam pakan dan juga penjualannya, jadi kita memfasilitasi mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka.. sosialisasi dilakukan dalam satu atau dua bulan sekali.<sup>85</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pemberian sosialisasi dilakukan agar masyarakat menadaptkan solusi dalam memecahkan masalah mereka dalam berbudidaya ikan. Sosialisasi dalam kehidupan seseorang sangatlah penting. Karena manusia adalah seorang makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup sendirian. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, sangat membutuhkan teman, dan membutuhkan komunikasi dan interaksi dengan orang lain. Sosialisasi juga berguna untuk mengembangkan potensi kemanusiaannya, sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan bisa hidup bermasyarakat dengan baik. Sosialisasi juga bisa digunakan untuk sarana belajar bagaimana menyesuaikan diri dengan orang lain dan juga menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hal itu digunakan agar kita sebagai manusia bisa bermasyarakat dengan baik. Apabila seorang individu kurang bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungan maka

<sup>84</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>85</sup> wawancara bersama Bapak Pudarman selaku SAD di Desa Nyogan, 19 Februari 2022

### 3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Disiplin dan Harmonis

Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan nyaman mungkin adapt menjadikan kerjasama antar pegawai lebih baik lagi. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Agum Gumelar selaku Kaur Umum Desa Nyogan sebagai berikut:

Kami menciptakan disiplin kerja yang baik dengan rutin melakkan pengawasan kepada SAD yang telah mendapatkna bantuan dana dan juga perlengkapan usaha keramba ikan.<sup>86</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pengawasn terus dilakukan selama SAD mendapatkan bantuan. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Pujio selaku Sekretaris Desa Nyogan sebagai berikut:

Kita menerapkan disiplin yang baik dalam melakukan pengawasan kepada SAD yang telah mendapatkan bantuan perlengkapan keramba budidaya ikan, sehingga mereka akan terbiasan berusaha dalam meningkatkan pendapatan mereka<sup>87</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa lingkungan yang baik diiringi disiplin yang tersusun rapi, maka akan berdampak pada pengawasan yang rutin, sehingga dapat memastikan bantuan yang diberikan terealisasi dengan baik dan benar.

<sup>86</sup>Wawancara bersama Bapak Handika selaku Kaur Pembangunan Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022

<sup>87</sup>Wawancara bersama Bapak Pujio selaku Sekretaris Desa Nyogan, pada 11 Februari 2022



Terciptanya disiplin dalam diri maka membantu diri untuk fokus. Salah satu manfaat disiplin adalah membuat kita lebih mampu untuk fokus. Tak dipungkiri, kita hidup di dunia yang penuh dengan distraksi yang membayarkan konsentrasi. Berlatih menerapkan disiplin diri membantu kita untuk bisa lebih fokus pada tujuan dan objektif yang didambakan – entah itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan fokus pada tujuan yang hendak dicapai, kita bisa menyelesaikan rentetan pekerjaan dan tugas sehari-hari. Derajat fokus tersebut bisa dilatih dengan menerapkan disiplin diri, seperti bangun lebih pagi dan tidur tidak terlalu larut.

Melatih rasa percaya diri, manfaat disiplin yang mungkin tak pernah Anda sangka adalah melatih rasa percaya diri. Percaya diri yang optimal dan terkendali dapat membantu kita untuk menyelesaikan tugas dan meraih tujuan yang didambakan. Tugas dan pekerjaan yang bisa terselesaikan dengan baik tersebut akan juga berefek positif pada rasa percaya diri. Lebih disukai dan dihormati oleh orang lain. Profesi apa pun yang kita emban menuntut diri untuk berinteraksi dengan orang lain. Salah satu manfaat disiplin saat kita bekerja dan berinteraksi adalah lebih dihormati oleh orang lain. Misalnya, disiplin dalam menyeter pekerjaan pada rekan dan atasan akan membuat mereka lebih menghormati Anda sebagai kolega di kantor. Apabila Anda merupakan atasan di sebuah perusahaan, perilaku disiplin dapat menjadi contoh untuk bawahan dan mereka pun mendaulat Anda sebagai *role model* yang perlu dicontoh.

Meraih performa akademik yang lebih baik. Anak-anak, pelajar, dan mahasiswa yang terlatih disiplin tentu juga akan mendapatkan manfaat dari perilaku positif ini. Manfaat disiplin dikaitkan dengan performa akademik yang juga positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Misalnya, anak yang terlatih disiplin akan bangun tepat waktu dan menjalankan aktivitas belajar dengan tepat waktu pula. Membuat tubuh lebih sehat. Manfaat disiplin tak hanya dikaitkan dengan pekerjaan dan akademik saja. Melatih perilaku positif ini membuat Anda akan lebih memerhatikan tubuh dan memelihara kesehatan. Misalnya, disiplin dalam menerapkan waktu bangun dan tidur akan membuat kebutuhan tidur bisa tercukupi. Tidur yang cukup, yakni dengan durasi 7-9 jam sehari, dapat menyehatkan kesehatan organ tubuh seperti jantung. Disiplin waktu mulai dari jam tidur membuat Anda bisa mengatur waktu di aktivitas berikutnya, seperti makan pada waktunya, memiliki waktu untuk berolahraga, dan tidur di malam hari juga tepat pada waktunya. Memberi waktu untuk menjalani hobi. Manfaat disiplin juga tentu tak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja. Dengan prioritas yang selesai tepat waktu, Anda akan memiliki waktu luang untuk menyenangkan diri dan menjalani hobi hari-hari kerja sekalipun. Misalnya, Anda bisa berolahraga di malam hari atau menikmati *series* sebelum tidur. Manfaat di atas tentu sulit didapatkan apabila Anda berleha-leha di jam kerja dan tak disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan.

Membuat diri lebih bahagia. Siapa yang tak bahagia saat semua pekerjaan, *deadline*, dan tugas rumah terselesaikan dengan baik? Rasa bahagia karena fokus dalam beraktivitas tersebut merupakan manfaat disiplin yang tentu sangat berharga. Disiplin dalam melihat waktu, menyelesaikan pekerjaan, dan menjauhkan diri dari distraksi membuat pekerjaan selesai tepat waktu dan memberikan sensasi bahagia dan *reward* untuk diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, untuk itu secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, dilakukan dengan pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, pengawasan informal dan pengawasan administrasi.
2. Kendala pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, diantaranya minimnya minat masyarakat, kualitas sumber daya yang terbatas dan keterbatasan dana.
3. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, diantaranya pelatihan bagi pengurus pemerintah, melakukan sosialisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan harmonis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para pengurus ikut dalam segala kegiatan dan pelatihan yang diberikan oleh pembicara demi menambah ilmu pengetahuan dalam mengelola Pemerintah lebih baik lagi.
2. Hendaknya semua anggota turut serta dalam segala kegiatan dan memberikan pengertiannya untuk menabung dan juga membayar pinjaman secara rutin.
3. Hendaknya perangkat desa di Desa Nyogan terus melakukan bimbingan dan pengawasan secara rutin agar para pengurus Pemerintah dapat selalu terpokus pada tujuan dan pengembangan Pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

- Agus Hiplunudin, *Kebijakan Birokrasi dan Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Clpulis, 2017.
- Hani Handoko . *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RafikaAditam. 1999.
- Irwan Soejito, *Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta:PT RinekeCipta, 1991.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jakarta: Rajawali: 2013.
- Maringan Masry Simbolon, *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen* (akarta: Ghalia Indonesia :2004.
- Makmur, *Efektivitas Kebijakan Pengawasan*. Bandung PT. Refika Aditama, 2012.
- Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung, 2009.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen peleayanan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standart pelayanan minimal*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Management*, Ghalia Indonesia jakarta.
- Safroni , Ladzi. *Manajemen dan informasi pelayanan publik dalam konteks birokrasi Indonesia*. (Malang. Aditiya publisinsg 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Umar, *Metode Penelitian Untuk Sekripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Victor M. Situmorang, Jusuf Juhir, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*, penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1994 cet-1.
- Yohannes Yahya, *Pengantar Manajemen* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## B. Skripsi/jurnal

Erwin Ndakularak, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Propinsi Bali”, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, 2018, hlm. 22

Febri Rizka, “Peran Pemerintah Terhadap Program Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam (Sad) Di Propinsi Jambi Tahun 2018”, *Jurnal Kesmas Jambi, Vol. 2, No. 1, Maret 2018.*

Sri Nurhayati, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Aspirasi Vol. 4No. 2, Desember 2013.

Riswanto Bakhtiar, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Propinsi Jambi Kabupaten Merangin Tentang Suku Anak Dalam”, *4Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang*

Uun Dairoh, *Impementasi Program Pembinaan Kesejahteraan Yang Terasing Pada Masyarakat Suku Anak Dalam (Kubu) Desa Sialang Kecamatan Pemenang Kabupaten Merangin Jambi*” Skripsi” Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang Proram Studi Pendidikan Sosiologi 2018.

Eko Saputra , Peran Pemerintah Dalam Perekonomian Syari’ah Suku Anak Dalam (Studi Kasus Suku Anak Dalam Di Kabupaten Sarolangun) “Skripsi” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Dengan Prodi Ekonomi Syariah Tahun 2018

Iwan Candra, Pemenuhan Hak-Hak Kewarganegaraan Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tentang Kewarganegaraan (Studi Desa Gurun Tuo Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun “Skripsi” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Syari’ah Dengan Prodi Hukum Tata Negara 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B- 30 /D.II.1/PP.00.11/2/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 17 Februari 2022

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Desa Nyogan  
Kecamatan Mestong Kab. Muaro Jambi  
Provinsi Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Ryan Alhidayah**  
NIM : 105180130  
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : **Pengawasan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.**

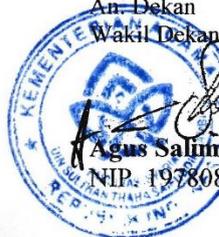
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Nyogan Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi  
Waktu Penelitian : 17 Februari 2022 – 17 April 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

**Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D.**  
NIP. 19780817 200901 1 009



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Observasi

1. Keadaan pekerja Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi?
2. Latar belakang pendidikan yang tengah diteliti (informan penelitian)
3. Alamat lokasi penelitian, dan juga informan dalam penelitian ini.
4. Usaha dilakukan informan dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme.
5. Aktivitas SAD Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi
6. Bantuan Usaha yang diberikan pemerintah
7. Pemanfaatan bantuan yang disalurkan oleh pemerintah di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi.

#### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana bentuk pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - a. Bagaimana sarana dan prasarana pendukung pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - b. Bagaimana pengaturan waktu selama pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - c. Apa tanggapan pemerintah Desa Nyogan, saat kades melakukan pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - d. Apa dampak kepada masyarakat Desa Nyogan dengan adanya pembinaan aparaturnya Desa Nyogan dalam pengawasan pemerintah desa

dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?

2. Bagaimana pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - a. Apa yang menjadi dasar dilakukannya pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?  
Bagaimana tolak ukur keberhasilan dari pembinaan aparatur Desa Nyogan dalam pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - b. Apa saja sanksi yang diberikan apabila ada desa yang tidak mengikuti pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
3. Apa saja kendala dan upaya kades dalam pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - a. Bagaimana sosialisasi pemerintah desa dalam pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - b. Bagaimana pengaturan waktu dan tempat yang dilakukan pemerintah desa dalam pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
  - c. Apa saja dampak dari aparatur Desa Nyogan dalam pengawasan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. Pedoman Dokumentasi

1. Aspek demografis Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi
2. Aspek geografis Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi
3. Aspek pemerintahan Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi
4. Sarana dan prasarana Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi
5. Laporan kegiatan penyaluran bantuan di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Bapak Pujio	Sekretaris Kepala Desa Nyogan	Aktif
2	Bapak Agum Gumelar	Kaur Umum Desa Nyogan	Aktif
	Bapak Handika	selaku Kaur Pembangunan	
3	Bapak Ali Said	Kadus Selapik Desa Nyogan	Aktif
4	Bapak Idris	BPD Desa Nyogan	Aktif
5	Ibu Raudatul Aulia	pengurus Pemerintah di Desa Nyogan	Aktif
6	Pudarman	SAD di Desa Nyogan	Aktif
7	Rustam	SAD di Desa Nyogan	Aktif
8	Masyuri	SAD di Desa Nyogan	Aktif

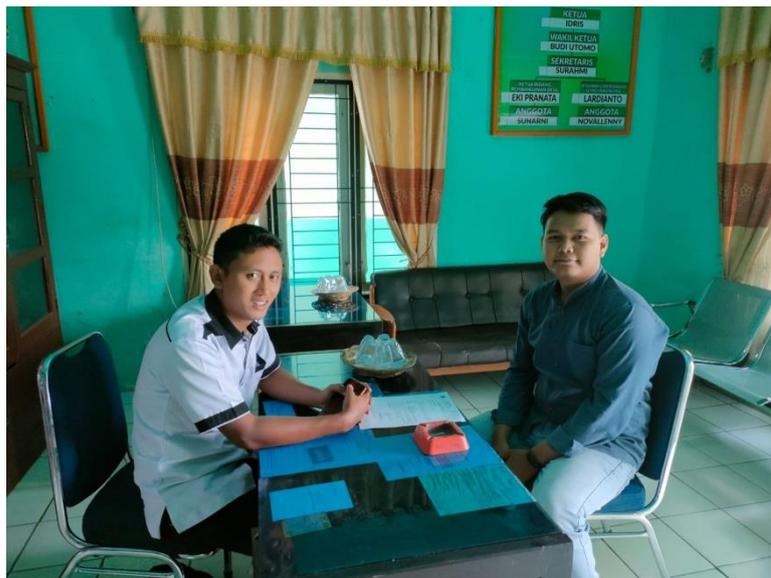
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DOKUMENTASI



Poto bersama Bapak Pujio Sekretaris Desa



Poto bersama Bapak Agum Gumelar Kaur Umum

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Poto bersama Kadus Selapik



Poto bersama Tumenggung SAD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Poto bersama masyarakat SAD



Kondisi Keramba SAD Desa Nyogan

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

## @ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kondisi SAD Desa Nyogan setelah panen ikan



Kondisi alat transportasi ke Keramba SAD Desa Nyogan

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Kondisi Keramba SAD Desa Nyogan



Kondisi Keramba SAD Desa Nyogan

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE



### A. Informasi Diri

Nama	: Ryan Alhidayah
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat & Tgl. Lahir	: Suka Damai 31 JANUARI 1999
NIM	: 105180130
Alamat Sekarang	: Desa Suka Damai Kec Mestong Kab Muaro Jambi
No. Telp/HP	: 082373739343
Email	: ryanalhidayah15@gmail.com
Nama Ayah	: Ibrahim
Nama Ibu	: Sri Santi

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. UIN STS Jambi : Tahun 2022
  - b. Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir : Tahun 2017
  - c. Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Bayung Lencir : Tahun 2014
  - d. SD YKPP Tempino : Tahun 2011
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Kursus Komputer di Jambi

### C. MOTO

**“Siapa yang Bersungguh-Sungguh Maka Dia yang Akan Berhasil”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi